

**EFEKTIVITAS SISTEM PERKULIAHAN DARING
TERHADAP KUALITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
STUDI MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

ALVIN GUNAWAN PASI

NIM. 180403012

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2023

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh:

ALVIN GUNAWAN PASI

NIM. 180403012

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing Pertama, A R - R A N I R Y Pembimbing Kedua,


Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc., M.A.
NUPK. 201608200119821030


Fakhruddin, S.E., M.M
NIP. 196406162014111002

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:
ALVIN GUNAWAN PASI
NIM. 180403012
Pada Hari / Tanggal

Jumat, 21 Juli 2023 M
3 Muharram 1445 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



Dr. Abival Muhammad Yati, Lc., M.A.
NUPK. 201608200119821030

Sekretaris



Fakhruddin, S.E., M.M.
NIP. 196406162014111002

Penguji I



Raihan, S.Sos.I., M.A.
NIP. 198111072006042003

Penguji II



Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag.
NIDN. 205119101



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Alvin Gunawan Pasi

NIM : 180403012

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 22 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Alvin Gunawan Pasi
NIM. 180403012

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Sistem pembelajaran online / daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa mengadakan aktivitas tatap muka secara langsung antara dosen pengajar dan mahasiswa, melainkan dilakukan dengan online yang menggunakan jaringan internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas variabel independen (Perkuliahan Daring) terhadap variabel dependen (Kualitas Belajar). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang mahasiswa dari angkatan 2015 sampai dengan 2022. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data menggunakan metode statistik, data diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya efektivitas yang positif dan signifikan antara perkuliahan daring terhadap kualitas belajar. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,626. Hasil perhitungan yang dilakukan peneliti memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,801 > 1,984$) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada efektivitas perkuliahan daring (variabel independen) dengan kualitas belajar (variabel dependen). Adapun tingkat persentasi efektivitasnya yaitu sebesar 62,6%, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain sebesar 37,3% yang tidak peneliti teliti.

Kata Kunci: Sistem, perkuliahan daring, kualitas belajar dan mahasiswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberi kita kesehatan dan kenikmatan yang begitu besar sehingga penulis sendiri bisa menyusun dan menulis proposal tugas akhir ini.

Tak lupa kita sanjung sajikan shalawat dan salam kepada ruh junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam yang terang benderang.

Skripsi ini penulis mengangkat judul tentang **“Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Penulis mengangkat judul tersebut untuk meneliti efektivitas system perkuliahan daring yang banyak dikeluhkan oleh mahasiswa yang dianggap tidak efektif dan tidak maksimal apabila diterapkan dalam proses belajar mengajar yang banyak kekurangan dan hambatan, sehingga penulis menganggap perlu untuk dibahas.

Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua yang sudah merawat dan membesarkan penulis, menuntun dan mengantarkan penulis sampai kepada titik ini, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan yang menjadi motivasi penulis untuk terus semangat dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan ini.

Kemudian, ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Abizal Muhammad Yati Lc., M.A selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sekaligus selaku pembimbing I.
3. Ibu Raihan, S.Sos., M.A selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Fakhruddin, S.E, M.M. selaku pembimbing II.
5. Seluruh Dosen serta staf pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Seluruh mahasiswa/i yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2018.
8. M. Arief Syahputra, Irwandi Sihotang, Jasman, Agung Pratama Harahap, Aldi Jabat, Arfandi, M. Rezekinta Lingga, Rahmad Maulana serta teman-teman yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan.
9. Yona Istifarna selaku kakak yang telah banyak membantu dan memberikan semangat selama ini.

Segala kebaikan dari pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini hanya dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan dengan rendah hati penulis mohon saran dan kritik yang membangun jika terdapat kesalahan atau kesalahpahaman.

Banda Aceh, 22 Maret 2023
Peneliti,



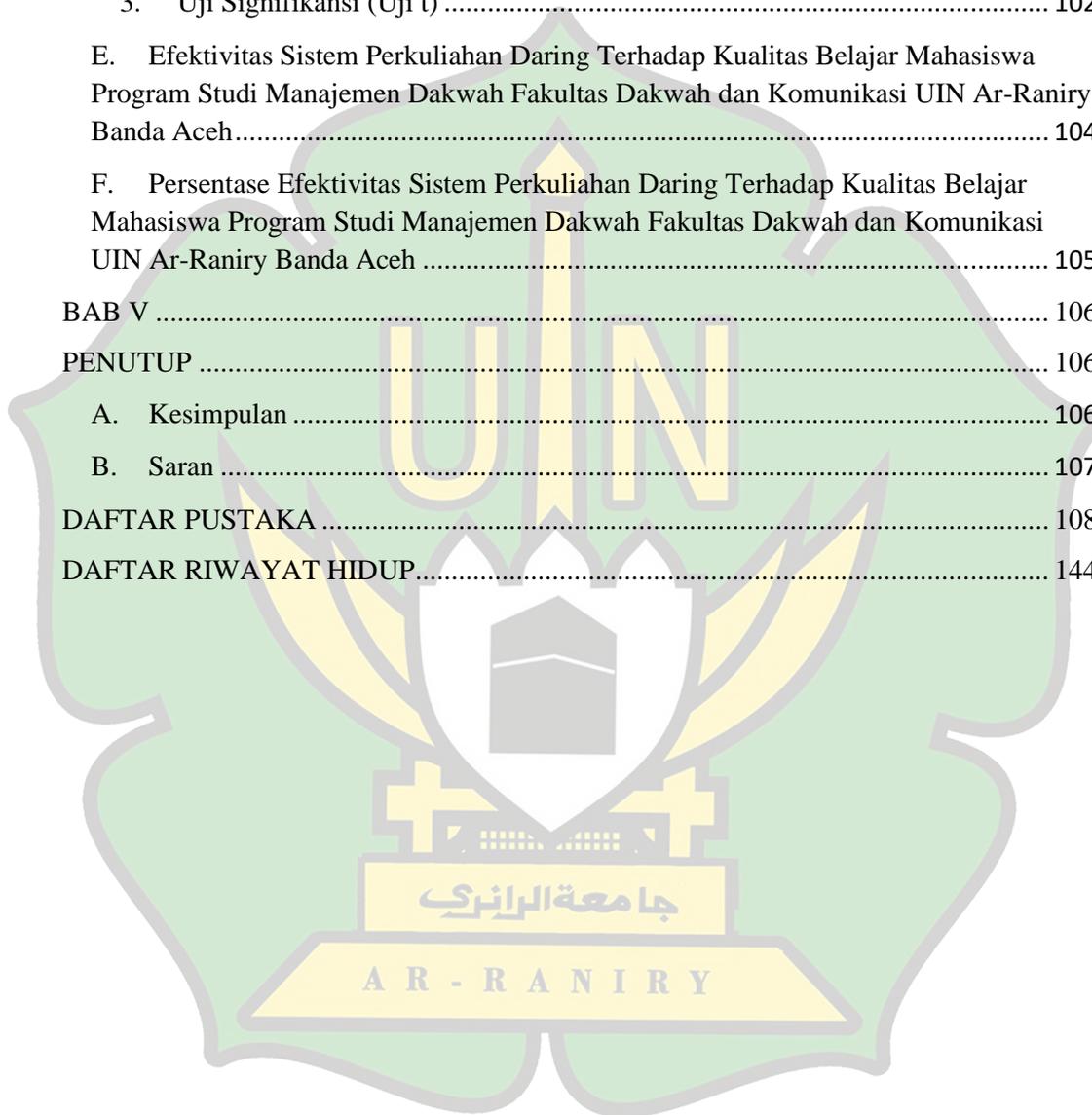
Alvin Gunawan Pasi
NIM. 180403012

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat praktis	6
2. Manfaat teoritis	7
E. Penjelasan Konsep / Istilah Penelitian	7
1. Efektivitas	7
2. Sistem.....	7
3. Perkuliahan Daring	8
4. Kualitas Belajar.....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan.....	10
B. Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring.....	13
1. Efektivitas	13
2. Sistem.....	20
3. Perkuliahan Daring	22
C. Kualitas Belajar.....	28
1. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Belajar	29
D. Kerangka Berpikir.....	30
E. Hipotesis	31

BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	32
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	34
1. Pendekatan Penelitian	34
2. Metode Penelitian	35
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
3. Teknik Pengambilan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	41
E. Lokasi Penelitian.....	41
F. Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	41
1. Teknik Pengolahan Data	41
2. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
1. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Dakwah dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	53
2. Visi Misi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh ...	54
3. Tujuan Program Studi Manajemen Dakwah	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Karakteristik Responden	56
C. Pengolahan Data	65
1. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Perkuliahan Daring (Variabel X) 66	
2. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Kualitas Belajar (Variabel Y).....	80
3. Uji Validitas	92
4. Uji Reliabilitas	94
5. Uji Normalitas.....	95
6. Uji Linearitas	97

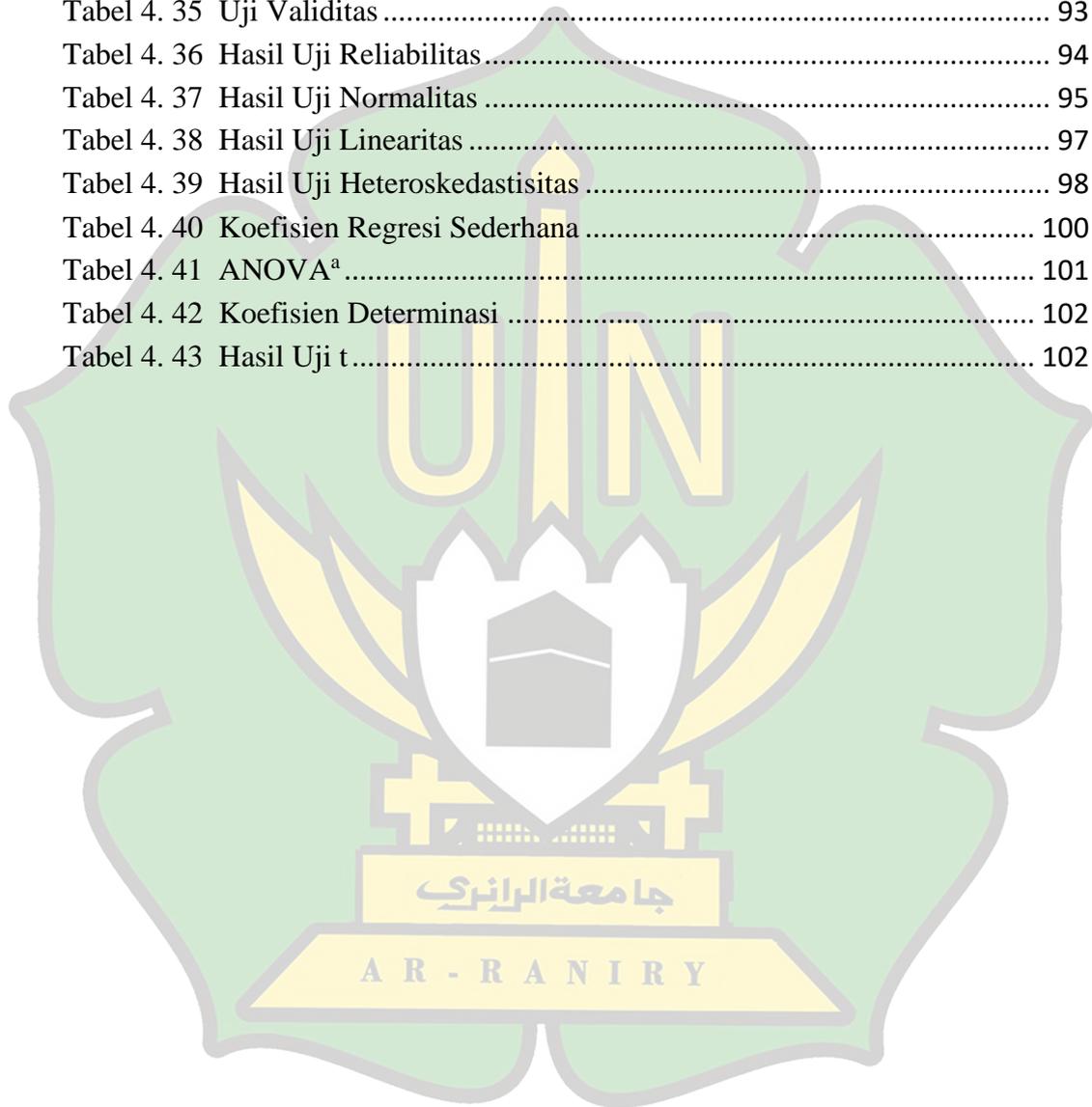
7. Uji Heteroskedastisitas.....	98
D. Analisis Data.....	100
1. Analisis Regresi Sederhana.....	100
2. Koefisien Determinasi.....	101
3. Uji Signifikansi (Uji t)	102
E. Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	104
F. Persentase Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	105
BAB V	106
PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	144



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Definisi Variabel Penelitian	32
Tabel 4. 1	Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah yang aktif pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023.	55
Tabel 4. 2	Sampel Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah yang aktif pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023.....	55
Tabel. 4 3	Pengelompokkan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4. 4	Pengelompokkan Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4. 5	Pengelompokkan Responden Berdasarkan Status Perkawinan.	58
Tabel 4. 6	Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
Tabel 4. 7	Pengelompokkan Responden berdasarkan Pekerjaan Sekarang	60
Tabel 4. 8	Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	61
Tabel 4. 9	Pengelompokkan Responden Berdasarkan Mata Kuliah Yang Dimbil Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023	63
Tabel 4. 10	Pengelompokkan Responden Berdasarkan Angkatan Tahun	64
Tabel 4. 11	Tanggapan Responden Terhadap Perkuliahan Daring (X)	66
Tabel 4. 12	Tanggapan Responden Terhadap Materi Belajar dan Soal Evaluasi	68
Tabel 4. 13	Tanggapan Responden Terhadap Komunitas/organisasi.	69
Tabel 4. 14	Tanggapan Responden Terhadap Dosen Online.....	70
Tabel 4. 15	Tanggapan Responden Terhadap Kesempatan Bekerja Sama.....	72
Tabel 4. 16	Tanggapan Responden Terhadap Multimedia/penggunaan teknologi	73
Tabel 4. 17	Perhitungan Skala Likert Materi Belajar dan Soal Evaluasi.....	74
Tabel 4. 18	Perhitungan Skala Likert Komunitas/organisasi.....	75
Tabel 4. 19	Perhitungan Skala Likert Dosen Online.....	76
Tabel 4. 20	Perhitungan Skala Likert Bekerja Sama	77
Tabel 4. 21	Perhitungan Skala Likert Multimedia/penggunaan teknologi	78
Tabel 4. 22	Perhitungan Skala Likert Perkuliahan Daring (X).....	79
Tabel 4. 23	Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Kualitas Belajar (Variabel Y).....	80
Tabel 4. 24	Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pembelajaran Pendidik (Dosen)	82
Tabel 4. 25	Tanggapan Responden Terhadap Perilaku/aktivitas Mahasiswa	83
Tabel 4. 26	Tanggapan Responden Terhadap Materi Pembelajaran.....	84
Tabel 4. 27	Tanggapan Responden Terhadap Media Pembelajaran	85
Tabel 4. 28	Tanggapan Responden Terhadap Sistem Pembelajaran	86
Tabel 4. 29	Perhitungan Skala Likert Perilaku Pembelajaran Pendidik (Dosen)	87

Tabel 4. 30	Perhitungan Skala Likert Perilaku/aktivitas Mahasiswa.....	88
Tabel 4. 31	Perhitungan Skala Likert Materi Pembelajaran	89
Tabel 4. 32	Perhitungan Skala Likert Media Pembelajaran.....	90
Tabel 4. 33	Perhitungan Skala Likert Sistem Pembelajaran	91
Tabel 4. 34	Perhitungan Skala Likert Variabel Kualitas Belajar	92
Tabel 4. 35	Uji Validitas	93
Tabel 4. 36	Hasil Uji Reliabilitas	94
Tabel 4. 37	Hasil Uji Normalitas	95
Tabel 4. 38	Hasil Uji Linearitas	97
Tabel 4. 39	Hasil Uji Heteroskedastisitas	98
Tabel 4. 40	Koefisien Regresi Sederhana	100
Tabel 4. 41	ANOVA ^a	101
Tabel 4. 42	Koefisien Determinasi	102
Tabel 4. 43	Hasil Uji t	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. 1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Gambar 4. 2 Persentase Responden berdasarkan Usia.....	57
Gambar 4. 3 Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	59
Gambar 4. 4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Gambar 4. 5 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan Sekarang.....	61
Gambar 4. 6 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	62
Gambar 4. 7 Persentase Responden Berdasarkan Mata Kuliah Yang Dimbil Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023	63
Gambar 4. 8 Persentase Responden Berdasarkan Angkatan Tahun	65
Gambar 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Materi Belajar dan Soal Evaluasi	68
Gambar 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Komunitas/organisasi.	70
Gambar 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Dosen Online	71
Gambar 4. 12 Tanggapan Responden Terhadap Kesempatan Bekerja Sama	72
Gambar 4. 13 Tanggapan Responden Terhadap Multimedia/penggunaan teknologi	73
Gambar 4. 14 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pembelajaran Pendidik (Dosen).....	82
Gambar 4. 15 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku/aktivitas Mahasiswa ..	83
Gambar 4. 16 Tanggapan Responden Terhadap Materi Pembelajaran.....	85
Gambar 4. 17 Tanggapan Responden Terhadap Media Pembelajaran	86
Gambar 4. 18 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Pembelajaran.....	87
Gambar 4. 19 Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik P-P Plot	96
Gambar 4. 20 Uji heteroskedastisitas Scatterplot	99
Gambar 4. 21 Uji Hipotesis dengan melihat kurva regresi	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.	113
Lampiran. 2 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry	114
Lampiran .3 Surat Keterangan Selesai Penelitian Ilmiah dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	115
Lampiran. 4 Angket / Kuesioner Penelitian	116
Lampiran. 5 Tabulasi Data Jawaban Responden	118
Lampiran. 6 Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 20	121
Lampiran. 7 Titik Persentase Distribusi R tabel dan T tabel ($df = N - 2$)	135
Lampiran. 8 Titik Persentase Distribusi F Tabel	137
Lampiran. 9 Daftar Nama Responden Mahasiswa/i Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh ..	140
Lampiran. 10 Dokumentasi Pada Saat Penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	143

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai manusia yang dilahirkan dan hidup di dunia pada umumnya memiliki tanggung jawab sebagai manusia dalam menjalani kehidupan. Setiap manusia dituntut untuk terus belajar dan belajar untuk menjadi individu yang berhasil sukses dan bahagia di dunia dan akhirat. Sebagai individu tentunya memiliki cita-cita dalam hidupnya dimana salah satu usaha untuk menggapai cita-cita tersebut kita dituntut untuk belajar untuk mengembangkan bakat dan potensi diri.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa/mahasiswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencobakan, mengkomunikasikan, dan memahami sesuatu.¹

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan baik itu disengaja ataupun tidak oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar merupakan suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik².

¹ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenamedia Group, cet.I, 2017), hlm. 1

² Ismail Makki, Aflahah, *Konsep Dasar dan Pembelajaran*, (Pamekasan : Duta Media, 2019), hlm.1

Pentingnya belajar juga dibahas dalam Al-Qur'an, Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَيِّرٌ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”³ (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)

Pembelajaran berasal dari kata belajar dengan awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.⁴

Kegiatan belajar formal pada umumnya dilaksanakan secara tatap muka antara pengajar/guru dengan pelajar di dalam ruangan kelas yang dilengkapi fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi munculnya virus Covid-19 merubah standar kehidupan manusia termasuk dalam proses belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka atau dikenal dengan istilah luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan)/online dikarenakan prokes (protokol kesehatan) yang

³ Qur'an Kemenag

⁴ Mularsih Heni, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017, hlm. 19)

diterapkan dalam upaya menekan angka penularan kasus Covid-19, sesuai dengan himbauan pemerintah untuk melakukan kegiatan belajar dari rumah sebagai alternatif berlangsungnya proses pembelajaran selama pandemi yang tertera pada Surat Edaran Nomor Nomor: 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (corona) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang berbunyi pimpinan PTKI melakukan pengalihan, perkuliahan tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh mulai 16 Maret 2020 dan untuk selanjutnya akan dilakukan evaluasi.⁵

Alternatif proses pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai media pembelajaran yang dikenal sebagai sistem pembelajaran daring atau *e-learning*. Pembelajaran daring mampu mendukung berjalannya proses belajar mengajar selama pandemi yang menuntut orang untuk melakukan seluruh aktivitas dari rumah rumah termasuk aktivitas perkuliahan yang bisa dijalankan dari rumah.

Menurut pendapat Bilfaqih dan Qomarudin, pembelajaran daring merupakan sebuah program yang penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok dengan target yang luas. Daring atau *Internet Learning* merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet.⁶

Sitem pembelajaran daring (dalam jaringan) tersebut tentunya masih sangat asing untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran yang tentunya sangat mempengaruhi kualitas belajar para pelajar khususnya mahasiswa yang tidak dapat menangkap pelajaran dengan maksimal dikarenakan

⁵ <http://Itjen.Kemenag.Go.Id/Sirandang/Peraturan/5907-657032020-Upaua-PencegahanPenyebaran-Covid-19-Corona-Di-Lingkunga-Perguruan-Tinggi-Keagamaan>

⁶ Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Untuk Pendidikan Dan Penelitian)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 1 e-book

banyaknya keterbatasan dan hambatan yang dialami selama mengikuti pembelajaran secara daring (dalam jaringan) seperti keterbatasan jangkauan jaringan internet yang tidak menjangkau daerah-daerah tertentu, terbatasnya interaksi antara pengajar/dosen dengan pelajar/mahasiswa, kuota internet yang terbatas untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran secara daring (dalam jaringan).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 09 November 2020 sampai dengan tanggal 20 November 2020, proses pembelajaran daring khususnya di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dominan menggunakan *Platform Google Classroom* sebagai media atau tempat dosen memberikan materi kepada mahasiswa dan *Google Meet* dan *Zoom* sebagai media berkomunikasi antara dosen dengan mahasiswa. Sedangkan media absensi melalui portal Siakad UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti juga mendapati berbagai kendala dalam proses pembelajaran daring di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, mulai dari masalah jaringan yang tidak stabil bahkan tidak dapat terhubung ke jaringan yang dialami mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil yang jauh dari jangkauan jaringan internet, kemudian masih ada mahasiswa yang belum begitu paham menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom*; Portal siakad mahasiswa sebagai akses absensi sering mengalami gangguan atau tidak dapat diakses di saat jam mata kuliah berlangsung, keterbatasan kuota internet yang diperlukan untuk terhubung ke dalam jaringan, dan banyak mahasiswa yang hanya sekedar absen kemudian meninggalkan materi pembelajaran yang terbukti saat dosen memanggil mahasiswa namun mahasiswa tersebut tidak menjawab.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran daring, terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan dalam penerapan proses pembelajaran daring atau *e-learning* antara lain, keterbatasan akses

internet yang disebabkan karena keterbatasan jangkauan jaringan internet pada daerah tertentu; berkurangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa dikarenakan kemungkinan jaringan internet yang tidak selalu stabil dan kemungkinan terjadinya kesalahan atau bug pada platform yang digunakan; pemahaman terhadap materi menjadi kurang maksimal serta minimnya pengawasan dalam belajar dikarenakan tidak bertatap muka secara langsung.

Oleh karena itu, keefektifan proses belajar mengajar menjadi problem yang perlu di perhatikan dalam penerapan pembelajaran daring khususnya terhadap kualitas belajar mahasiswa. Sistem pembelajaran yang seharusnya pelajar/mahasiswa dapat melihat, mengamati, menalar dan memahami sesuatu, tapi terhambat dengan proses belajar secara daring (dalam jaringan) yang sangat terbatas atau belum cukup mendukung untuk memenuhi standar belajar pada umumnya yang diharapkan dapat memberikan kualitas belajar dan pemahaman yang kompleks kepada pelajar/mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan mengangkat judul skripsi ini yaitu, **“Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa program studi manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh ?

2. Se jauh mana efektivitas perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa program studi manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas daring terhadap kualitas belajar mahasiswa program studi manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa program studi manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penyusun sendiri dan bagi orang lain. Harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik itu manfaat praktis maupun manfaat teoritis :

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi staff pegawai dan petinggi perguruan tinggi dalam penetapan sistem pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 agar dapat memaksimalkan kualitas belajar pada mahasiswa Manajemen Dawkah UIN Ar-raniry Banda Aceh.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca dan peneliti lainnya, dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam menyusun karya-karya ilmiah.

E. Penjelasan Konsep / Istilah Penelitian

Untuk menghindari adanya kesalah fahaman dalam memahami judul dari penelitian, kiranya penyusun perlu untuk menjelaskan :

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.⁷ Dalam kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Jadi efektivitas adalah keberpengaruh atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.⁸

2. Sistem

Dalam kamus besar bahasa Indonesia sistem berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.⁹

Dalam lingkungan yang kompleks, suatu sistem biasanya merupakan kumpulan objek, elemen, atau bagian dengan arti berbeda yang

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Balai Pustaka: Jakarta, 2000), hlm. 352

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 250

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, diakses dari <http://kbbi.web.id> pada tanggal 24 April 2017

terhubung, bekerja sama, saling mempengaruhi, dan melekat pada rencana atau bidang yang sama.¹⁰

3. Perkuliahan Daring

Sistem pembelajaran online / daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa mengadakan aktivitas tatap muka secara langsung antara dosen pengajar dan mahasiswa, melainkan dilakukan dengan online yang menggunakan jaringan internet.¹¹

Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet.¹²

Jadi perkuliahan online adalah sistem perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan media jaringan internet yang menghubungkan antara dosen pengajar dengan mahasiswa yang berada di tempat yang berbeda di dalam satu forum atau group dengan memanfaatkan aplikasi yang mendukung kegiatan belajar mengajar seperti, zoom, google classroom, google meet, WhatsApp dan aplikasi lainnya. Dengan begitu mahasiswa dan dosen pengajar tetap bisa melaksanakan kegiatan perkuliahan.

4. Kualitas Belajar

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas adalah ukuran baik buruk, mutu, taraf, kadar, atau derajat dari kecerdasan, kepandaian dan sebagainya.¹³ Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkat baik

¹⁰ Ridho Saputra, "Pengembangan Sistem Rental Kamera Online", Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol.2, No.6 (Juni 2018), hlm. 2221-2226

¹¹ Yayukya, *Serba Serbi Kuliah Daring*, (Bogor: Guepedia, 2022), hlm. 9

¹² *Ibid.*, hlm. 13

¹³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Depdikbud, 1983) Cet.2, hlm. 179

buruknya sesuatu.¹⁴ Menurut Kotler yang dikutip oleh Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, merumuskan bahwa kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.¹⁵

Kualitas pembelajaran merupakan bagian dari mutu pendidikan secara keseluruhan. Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan sekolah secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku. Dari pengertian tersebut, maka mutu atau kualitas pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki sekolah dalam menyelenggarakan pembelajarannya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan manfaat yang bernilai tinggi bagi pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan.¹⁶

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa efektivitas sistem perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah tingkat keberhasilan sistem perkuliahan daring yang memanfaatkan jaringan internet di lingkungan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap kompetensi dan pemahaman peserta didik atau mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.603

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, “*Perilaku Konsumen, Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*”, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 99

¹⁶ Ketut Bali Sastrawan, “*Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran*”, *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol.2, No.2, 2016, hlm.70

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Penelitian-penelitian sebelumnya perlu dipaparkan untuk memastikan bahwa penelitian ini bersifat komprehensif. Dalam hal penelitian ini, memberikan perbandingan dari empat yang sebelumnya.

1) Hadirul Ikhsan

Pelitian yang dilakukan oleh Hadirul Ikhsan mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakukltas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul, “Sistem Kuliah Daring di UIN Ar-Raniry: Studi Pada Mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Leting 2020/2021”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perkuliahan daring yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti google classroom, zoom, dan google meet, yang sepenuhnya bergantung pada jaringan dan provider, mengakibatkan beberapa kendala yang menyebabkan proses selama kuliah daring kurang efektif. Beberapa kendala tersebut diantaranya adalah, tidak terjadinya interaksi dan diskusi yang kondusif, kurangnya pemahaman materi, dan kurangnya feedback selama perkuliahan daring berlangsung.

2) Nur Elmi

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Elmi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul, “Pengaruh Persepsi Tentang Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pendidikan matematika tentang

pembelajaran daring termasuk kedalam kategori sedang dengan keseluruhan persentase sebanyak 82,28%. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa materi yang dipelajari secara daring sulit untuk dipahami, meskipun demikian bukan berarti mahasiswa sangat-sangat tidak mampu memahami materi. Mereka menilai pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen dapat diterima dengan jelas walaupun materi yang mereka terima hanya sebagian kecil saja, tidak secara keseluruhan. Namun untuk memahami materi tersebut membutuhkan waktu yang tidak cepat, hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa ketika sedang melaksanakan perkuliahan. Sedangkan pengaruh persepsi tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa, ditunjukkan bahwa $r_{hitung}(0,454) \geq r_{tabel}(0,219)$ pada taraf signifikan 5% berada pada daerah penerimaan H_1 , dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang lemah atau rendah antara persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19. Adapun koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,206$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi pembelajaran daring berkontribusi terhadap minat belajar pada mahasiswa sebesar 20,6%.

3) Muhammad Deni Pratama

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Deni Pratama mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul, "Pelaksanaan Pemenuhan Hak Mahasiswa Dalam Sistem Belajar Daring Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/255/2007". Hasil penelitian ini yaitu Pelaksanaan pemenuhan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan dimasa pembelajaran daring dalam memenuhi hak fasilitas mahasiswa belum dilakukan secara efektif, karena masih banyak mahasiswa yang merasakan kurangnya fasilitas yang tersedia terutama dalam fasilitas ketika melakukan perkuliahan atau pembelajaran daring

berlangsung, pemerintah hanya menghimbau untuk melakukan kegiatan perkuliahan dari rumah dalam surat keputusan bersama tanpa menjelaskan dan memberikan bagaimana terkait fasilitas yang dimiliki oleh mahasiswa, fasilitas yang diberikan oleh pemerintah disini hanya sebatas kuota yang diberikan di awal semester yang jumlahnya hanya sedikit dan hanya bisa bertahan selama satu bulan kemudian jaringan yang buruk juga mengganggu kegiatan perkuliahan. Hak-hak mahasiswa dalam pembelajaran daring belum terpenuhi dengan maksimal karena banyaknya kendala yang terjadi di lapangan dan juga karena kurangnya hak yang diterima oleh mahasiswa, sebenarnya hak mahasiswa sudah diatur dalam undang-undang namun tidak di laksanakan oleh pemerintah dalam proses pembelajaran daring karena covid 19 saat ini, yaitu pemerintah tidak membuat bagaimana hak-hak mahasiswa itu di dalam surat keputusan bersama yang di keluarkan untuk pembelajaran daring saat ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tidak efektif karena kurangnya fasilitas.

4) Suryadi

Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul, “Sistem Perkuliahan di Masa Covid-19 (Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry)”. Hasil penelitian ini yang di dapatkan dari tempat penelitian, Sistem perkuliahan secara daring di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah efektif dari segi pelayanannya tapi masih kurang dari segi fasilitas yang tersedia. Adapun dampak dari perkuliahan daring banyak mahasiswa yang mengeluh masalah kouta internet yang boros dalam melaksanakan perkuliahan secara daring dan masalah jaringan yang tidak stabil di tempat dan waktu tertentu.

B. Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari kata *effective* dalam bahasa Inggris yang memiliki arti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mengartikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, efektif adalah sesuatu yang ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) sejak dimulai berlakunya suatu Undang-Undang atau peraturan.¹⁷ Efektivitas adalah unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan di dalam setiap organisasi, kegiatan maupun program. Dikatakan efektif jika tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditetapkan.¹⁸

Menurut Benny, efektivitas adalah hubungan antara produksi dan tujuan, atau bisa juga dikatakan sebagai ukuran sejauh mana tingkat produksi, kebijakan dan prosedur organisasi. Efektivitas juga berkaitan dengan tingkat keberhasilan suatu operasi di sektor publik, sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut berdampak signifikan terhadap kemampuan memberikan pelayanan publik yang merupakan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Gie, efektivitas adalah kondisi atau kemampuan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan

¹⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 284

¹⁸ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hlm. 3

hasil yang diharapkan. Sementara itu, Gibson dalam Supardi mengemukakan pandangan bahwa efektivitas adalah konteks perilaku organisasi, yaitu hubungan antara output, kualitas, efektivitas, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan.¹⁹

Jadi, dapat dipahami bahwa efektivitas merupakan ukuran keberhasilan atau pengaruh suatu program yang telah ditetapkan sebelumnya dalam mencapai tujuan tertentu. Dapat juga diartikan sebagai ketepatan penggunaan dalam upaya mencapai tujuan.

b. Ukuran Efektivitas

Tingkat efektivitas bisa diukur dengan melakukan perbandingan antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil nyata yang sudah diwujudkan. Apabila usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.²⁰

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak yaitu sebagai berikut:²¹

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan

¹⁹ Cusmiati, Skripsi : “Efektivitas Perkuliahan Dalam Jaringan Daring Di Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Muhammadiyah Mataram”, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), hlm. 12

²⁰ Iga Rosalina, “Efektivitas Program....”, hlm. 5

²¹ *Ibid*, hlm. 5-6

berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakikatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- 5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Kriteria dalam pengukuran efektivitas, adalah sebagai berikut:²²

- 1) Produktivitas

²² *Ibid*, hlm. 7

- 2) Kemampuan adaptasi kerja
- 3) Kepuasan kerja
- 4) Kemampuan berlababa
- 5) Pencarian sumber daya.

c. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran dari keberhasilan suatu proses interaksi antar sesama siswa ataupun interaksi antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Deassy dan Endang mengungkapkan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan belajar yang mempunyai manfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan bisa terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Pardomunan menyatakan bahwa Efektivitas pembelajaran bisa dikatakan berhasil jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal.

Waktins mengungkapkan bahwa “Efektivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan membangun yang ditangani oleh seorang guru yang mendorong peserta didik melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik”. Efektivitas pembelajaran adalah pengaruh dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan sesuai dengan harapan yang ditunjukkan.²³

²³ Arif Fathurrahman, dkk. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.7, No.2, (Juli 2019), hlm. 844

Efektivitas pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau tenaga didik untuk mengubah kemampuan dan persepsi pelajar dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. Keefektifan program pembelajaran tidak hanya dilihat dari segi tingkat prestasi belajar saja, akan tetapi, harus juga ditinjau dengan dari segi proses dan sarana penunjang. Efektivitas metode pembelajaran adalah suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan bisa diukur dengan melihat minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran.²⁴

1) Indikator Efektivitas Pembelajaran

Menurut Halima Tusakdia efektivitas pembelajaran yaitu:

- Kehadiran
- Proses Pembelajaran
- Tugas

Sedangkan menurut Yuliana Alifiyatin, ada empat indikator yang dapat kita gunakan untuk mengukur efektivitas: Adapun keempat indikator tersebut, yaitu :

a) Mutu Pengajaran

Mutu pengajaran adalah sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah mempelajari bahan. Mutu pengajaran bisa dilihat dari proses dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian antara aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan langkah-langkah

²⁴ Aas Aliana Fitriani Hidayah, Robiah Al Adawiyah, Prima Ayu Rizqi Mahanani, *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 21, No. 2, (September 2020), hlm. 54

pembelajaran yang digunakan. Sedangkan hasil pembelajaran dilihat dari ketuntasan belajar siswa.

b) Tingkat Pengajaran Yang Tepat

Tingkat pengajaran yang tepat adalah sejauh mana guru memastikan bahwa siswa sudah siap mempelajari suatu pelajaran baru, yaitu kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetapi belum memperoleh pelajaran tersebut. Tingkat pengajaran yang tepat dilihat dari kesiapan belajar. Menurut Slameto, kesiapan siswa bisa dilihat dari 3 aspek, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional.
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Tingkat pengajaran yang tepat dikatakan efektif apabila siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran, dilihat dari kriteria kesiapan belajar siswa minimal baik.

c) Insentif

Insentif adalah sejauh mana guru memastikan bahwa siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas pengajaran dan untuk mempelajari bahan yang sedang disajikan insentif dilihat dari aktivitas guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, slameto, menyebutkan bahwa ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, yaitu:

- 1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar
- 2) Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran

- 3) Memberikan reward terhadap prestasi yang diperoleh sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari
- 4) Memberikan kebiasaan belajar yang baik. Insentif dikatakan efektif apabila usaha guru dalam memberikan motivasi sudah maksimal, dilihat dari kriteria insentif guru minimal baik.

d) Waktu

Waktu adalah sejauh mana siswa diberi cukup banyak waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan. Pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Waktu dikatakan efektif apabila siswa dalam menggunakan waktu sudah maksimal, dilihat dari kriteria penggunaan waktu siswa minimal baik suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika keempat indikator efektivitas pembelajaran efektif.²⁵

Jadi, dapat dipahami bahwa keefektivan pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan adanya interaksi antara sesama peserta didik maupun peserta didik dengan tenaga didik dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik itu tujuan dari segi prestasi, maupun minat dari peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran.

²⁵ Annisa Pratiwi, Skripsi: “*Pengaruh Kuliah Daring Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hlm. 20-22

2. Sistem

a. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan bagian-bagian yang bekerja sama menuju tujuan bersama. Kata sistem berarti sekumpulan benda yang mempunyai hubungan diantara mereka. Sistem merupakan suatu kelompok unsur yang saling berinteraksi, saling terikat atau ketergantungan satu sama lain yang membentuk satu keseluruhan yang kompleks.²⁶

Sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling bekerjasama dan saling memengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau plane yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.

Secara terminologi, sistem dipakai dalam berbagai macam cara yang luas sehingga sangat sulit untuk mendefinisikan atau mengartikannya sebagai suatu pernyataan yang merangkum seluruh penggunaannya dan yang cukup ringkas untuk dapat memenuhi apa yang menjadi maksudnya. Hal tersebut disebabkan bawa pengertian sistem itu bergantung dari latar belakang mengenai cara pandang orang yang mencoba untuk mendefinisikannya. Semisal, menurut hukum bahwa sistem dipandang sebagai suatu kumpulan aturan-aturan yang membatasi, baik dari kapasitas sistem itu sendiri

²⁶ Arif Rahman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 75-76

maupun lingkungan dimana sistem itu sedang berada untuk memberikan jaminan keadilan dan keserasian.²⁷

b. Pengertian Sistem Menurut Para Ahli:

1) Pengertian sistem menurut Arifin Rahman

Arifin Rahman menyebutkan bahwa sistem dalam kamus Webster New Collegiate Dictionary menyatakan bahwa kata “syn” dan “Histanai” berasal dari bahasa Yunani, artinya menempatkan bersama. Sehingga menurut Arifin Rahman bahwa pengertian Sistem adalah sekumpulan beberapa pendapat (Collection of opinions), prinsip-prinsip, dan lain-lain yang telah membentuk satu kesatuan yang saling berhubungan antar satu sama lain.

2) Pengertian sistem menurut Ludwig Von Bertalanffy

Ludwig Von Bertalanffy menyatakan bahwa pengertian sistem adalah suatu kumpulan unsur yang berada pada kondisi yang saling berinteraksi.

3) Pengertian sistem menurut R.Fagen dan A.Hall

Fagen dan A.Hall menyatakan bahwa pengertian sistem adalah suatu kumpulan objek yang meliputi hubungan antara objek tersebut atau Understanding of the system is a set of objects, wich includes the relationship between the objek, serta hubungan antara sifat yang mereka punya (*the relation between their properties*).²⁸

Jadi, sistem bisa dipahami sebagai satu kesatuan yang saling memiliki ikatan secara fungsional dimana satu sama lain kesatuan tersebut mempunyai fungsi tersendiri dalam mencapai tujuan. Dan apabila satu sistem yang rusak dapat mengakibatkan kerusakan pada

²⁷ Ridho Saputra, *Pengembangan Sistem Rental Kamera Online*, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol.2 No.6 (Juni, 2018), hlm. 2221-2226

²⁸ Ridho Saputra, *Pengembangan Sistem Rental Kamera Online*, Jurnal Pengembangan Teknologi Infromasi dan Ilmu Komputer Vol.2 No.6 (Juni,2018), hlm. 2221-2226

sistem yang lain, yang artinya setiap kesatuan tersebut memiliki tanggung jawab yang sama dalam mengemban tugasnya.

3. Perkuliahan Daring

a. Pengertian

Pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah penerapan dari pendidikan jarak jauh secara online. Pembelajaran berbasis web yaitu memanfaatkan jaringan web dengan ketersediaan jaringan, kemampuan beradaptasi, dan kapasitas untuk meningkatkan berbagai jenis koneksi pembelajaran.²⁹

Setiap mata kuliah menyajikan materi dalam bentuk rekaman video atau tayangan slide, dan tugas mingguan dengan berbagai sistem penilaian harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebagai bagian dari pembelajaran daring..³⁰

Disamping beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa definisi menurut pendapat dari beberapa ahli sebagai bahan perbandingan, yaitu sebagai berikut:

1) Menurut Meidawati, dkk

Pembelajaran daring learning sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk

²⁹ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. *Jurnal Ilmiah Biologi*, Vol.6 No. 02 (Tahun 2020), hlm. 216

³⁰ Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Untuk Pendidikan Dan Penelitian)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 5

menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.³¹

2) Menurut Bilfaqih dan Qomarudin

Pembelajaran daring merupakan sebuah program yang penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok dengan target yang luas. Daring atau *Internet Learning* merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet.³²

3) Menurut Imania & Bariah

Pembelajaran dalam jaringan atau istilahnya (daring) merupakan salah satu bentuk penyampaian pembelajaran secara konvensional kemudian dituangkan kedalam format digital melalui teknologi internet.³³

4) Menurut Ghirardini

Pembelajaran internet memberikan teknik pembelajaran yang menarik, misalnya berlatih dengan input terkait, menggabungkan latihan kooperatif dengan belajar mandiri.³⁴

³¹ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, Cet.I, 2020), hlm. 2 & 3

³² Yusuf Bilfaqih & M.Nur Qomarudin, *Esensi Pembelajaran Daring...*, hlm. 1

³³ Kuntum An Nisa Imania, Siti Khusnul Bariah, “Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring”, *Jurnal Petik*, Volume 5, No.1, (Maret, 2019), hlm. 39

³⁴ Kartika Rinakti Adhe, *Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, *Jurnal Jecce*, (Maret, 2018), hlm. 27

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dijalankan menggunakan media internet dalam melakukan komunikasi pemberian materi oleh tenaga pengajar kepada peserta didik dikarenakan jarak yang terpisah antara tenaga pengajar dan peserta didik. pembelajaran daring seluruhnya mengandalkan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

b. Karakteristik atau Ciri-ciri Pembelajaran daring / E-Learning

Karakteristik atau Ciri-ciri Pembelajaran daring / E-Learning dalam Mustofa, Chodzirin, & Sayekti menyebutkan karakteristik dalam pembelajaran daring yaitu :

- a. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik, dan berbagai elemen multimedia,
- b. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums,
- c. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,
- d. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar
- e. Materi ajar relatif mudah diperbarui,
- f. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator,
- g. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal,
- h. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.

Selain itu Rusma dalam Herayanti, Fuadunnazmi & Habibi mengatakan bahwa karakteristik dalam pembelajaran eleraning antara lain:

- a. interactivity (interaktivitas),
- b. independency (kemandirian),
- c. Accesibility (aksebilas),
- d. Enrichment (pengayaan).

Menurut tren yang berkembang, pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

1) Daring

Pembelajaran berbasis web akan menjadi pembelajaran yang diadakan melalui group web. Dengan tugas mingguan yang harus diselesaikan dalam batas waktu yang telah ditentukan dan sistem penilaian yang beragam, setiap kursus atau pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau tayangan slide..

2) Masif

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jaringan web.

3) Terbuka

Sistem pembelajaran daring adalah bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya. Siapa saja, dengan latar belakang apa saja dan pada usia berapa saja, bisa mendaftar. Hak belajar tidak mengenal latar belakang dan batas usia.³⁵

³⁵ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Untuk Pendidikan dan Penelitian)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 5

Karakteristik atau Ciri-ciri pembelajaran daring yaitu pembelajaran daring menggunakan jaringan internet atau jaringan web, dengan peserta yang tidak memiliki batas dan bersifat terbuka, tidak memiliki persyaratan khusus untuk mengikuti pembelajaran daring.

a) Prinsip Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada interaksi dan kegiatan pembelajaran, merupakan prinsip tuntunan pendidikan daring. Pemberian tugas belajar kepada siswa bukanlah fokus pembelajaran. Proses pembelajaran online harus menghubungkan staf pengajar dan siswa..

Menurut Munawar perancangan sistem pembelajaran daring harus mengacu pada 3 prinsip yang harus dipenuhi yaitu :

- a. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari.
- b. Sistem pembelajaran harus di buat personal sehingga pemakai sistem tidak saling bergantung.
- c. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.³⁶

Penyelenggaraan pendidikan jarak jauh dilandasi pada prinsip pendidikan terbuka dan pendidikan jarak jauh. Pendidikan terbuka mencerminkan penyelenggaraan pendidikan secara multi entry-multi exit, tanpa membatasi usia, tahun ijazah, latar belakang

³⁶ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, Cet.I, 2020), hlm. 8 & 9

bidang studi, masa dan kecepatan studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, masa evaluasi hasil belajar, dan pemilihan program studi. pendidikan jarak jauh dapat memberikan layanan pendidikan khusus dan layanan khusus secara inklusif.

Selain itu, pendidikan jarak jauh dicirikan oleh:

- a. Keterpisahan geografis maupun keterpisahan waktu antara pendidik (dosen) dan peserta didik;
- b. Keberagaman jalur komunikasi dan interaksi sinkron maupun asinkron antara peserta didik dengan peserta didik, dengan dosen, dengan sumber belajar lainnya;
- c. Pemanfaatan beragam media pembelajaran untuk menyampaikan pembelajaran;
- d. Ketersediaan beragam layanan bantuan belajar bagi peserta didik; dan
- e. Pengorganisasian proses pendidikan dalam satu institusi.³⁷

Prinsip pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan jaringan internet dimana tenaga pengajar dan yang diajar tidak berada di dalam satu tempat melainkan berpisah. pembelajaran daring harus bersifat terbuka dan memanfaatkan media yang tersedia dalam proses menyampaikan materi ajar.

³⁷ Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran Daring*, 2014, hlm. 11 & 12

C. Kualitas Belajar

kualitas pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam mencapai mutu atau kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya penilaian.³⁸

Adapun definisi kualitas belajar menurut beberapa ahli sebagai perbandingan, sebagai berikut:

- 1) Menurut Mariana, kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, materi, iklim pembelajaran, dan media dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.³⁹
- 2) Menurut Daryanto, tingkat pencapaian tujuan pembelajaran awal, termasuk pembelajaran seni, disebut sebagai kualitas pembelajaran. Tujuan tersebut meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa selama proses pembelajaran di kelas.
- 3) Menurut Fathul dan Muhammad kualitas pembelajaran adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien untuk menghasilkan keunggulan akademis dan ekstra kulikuler pada peserta didik yang telah dinyatakan lulus dari suatu jenjang pendidikan atau menyelesaikan pembelajaran tertentu.⁴⁰

Jadi kualitas pembelajaran adalah mutu atau kualitas dari peningkatan aktivitas dan kreativitas serta kemampuan peserta didik dalam

³⁸ Dyah Witasoka, Skripsi: “Analisis Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Guru Pendidikan Agama Islam Yang Bersertifikat Pendidik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 15

³⁹ Titik Haryanti & Noor Rochman, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume II, No.2 (Juli, 2012), hlm. 2

⁴⁰ Laily Nur Fauziah, Skripsi: “Survei Tanggapan Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Capaian Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm.7

proses mencapai pemahaman untuk mewujudkan kecakapan dan kepandaian dari peserta didik yang telah di ajarkan oleh tenaga didik.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Belajar

Pembelajaran yang berkualitas dapat tercapai apabila proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. adapun faktor yang mempengaruhi kualitas belajar adalah sebagai berikut:

a. guru

Bagian terpenting dari proses pendidikan adalah guru, yang juga menentukan seberapa baik siswa belajar.⁴¹ Pendidik merupakan bagian yang sangat mutlak dalam melakukan suatu sistem pembelajaran.⁴² pembelajaran bisa menjadi pembelajaran yang berkualitas apabila guru bisa menyesuaikan metode pengajaran yang tepat kepada peserta didik.

b. Siswa / mahasiswa

Siswa adalah elemen penting selain guru terhadap keberhasilan pembelajaran. siswa yang memiliki sikap yang berbeda, ada yang aktif dan ada yang acuh, ada yang malas yang seakan tidak memiliki motivasi belajar dan ada yang rajin dan giat. Keberagaman sikap siswa ini mengharuskan tenaga didik (dosen) untuk bisa menyesuaikan metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan sikap peserta didi yang bervariasi.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana yang disediakan juga turut mempengaruhi kualitas pembelajaran yang menjadi pembantu tenaga pengajar dalam melakukan proses pembelajaran.

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 197

⁴² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 197

sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung bisa mendukung keberhasilan proses pembelajaran.⁴³

kelengkapan sarana dan prasarana akan mendukung semangat dan memotivasi tenaga pengajar dan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran serta mempermudah kelancaran proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah ditetapkan.

d. Faktor Lingkungan

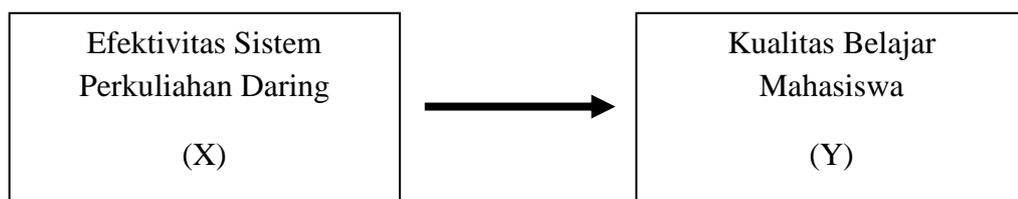
lingkungan kelas dan lingkungan kampus juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian adalah terkait tentang Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak dua variabel, yaitu Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring sebagai variabel independen dan Kualitas Belajar Mahasiswa sebagai variabel dependen.

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka model penelitian seperti pada skema berikut ini :

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



⁴³ *Ibid*, hlm. 200

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan gabungan dari kata “hipo” yang artinya dibawah, dan “tesis” yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁴⁴ Jadi hipotesis bisa dikatakan sebagai dugaan sementara atau jawaban sementara dari suatu masalah yang perlu dibuktikan kebenarannya secara empiris. berikut adalah rumusan hipotesis dari penelitian ini:

Ho : Sistem Perkuliahan Daring Tidak Efektif Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh

H₁ : Sistem Perkuliahan Daring Efektif Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh

⁴⁴ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Klaten: CV Tahta Media, 2021), hlm. 7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, adapun variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pernyataan
Independent Variabel (X)						
1	Perkuliahan Daring	Pembelajaran daring learning sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada dilokasi terpisah	<ul style="list-style-type: none">• Materi Belajar dan Soal Evaluasi• Komunitas/organisasi• Dosen Online• Kesempatan Bekerja Sama• Multimedia/penggunaan teknologi	1-5	Interval	A1-A5

		<p>sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. (Meidawati, dkk)</p>				
Dependent Variabel (Y)						
2	Kualitas Belajar	<p>kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, materi, iklim pembelajaran, dan media dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Pembelajaran Pendidik (dosen) • Perilaku/aktivitas Mahasiswa • Materi Pembelajaran • Media Pembelajaran • Sistem Pembelajaran 	1-5	Interval	B1-B5

		dengan tuntutan kurikuler. (Mariana)				
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian murni yang bisa dijelaskan dengan angka-angka pasti.⁴⁵ Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴⁶

1. Pendekatan Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif yang artinya berkaitan dengan angka dan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan variabel terikat Y (Kualitas Belajar) dengan variabel bebas X (Sistem Perkuliahan Daring). Mengenai penentuan pengaruh masing-masing variabel menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

⁴⁵ Muhammad Darwin dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 13

⁴⁶ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012), hlm. 19

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Metode survey adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data.⁴⁷

Metode penelitian survei kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Data ini kemudian digunakan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis. Hasil penelitian dan metode pengumpulan data observasi (wawancara atau kuesioner) cenderung bersifat umum..⁴⁸

C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu. Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut.⁴⁹

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Pada penelitian observasional, umumnya

⁴⁷ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Cet.1, 2015), hlm. 20

⁴⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 23-24

⁴⁹ Juliansyah Nur, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 16

populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti.⁵⁰

Jadi populasi adalah keseluruhan objek dengan karakteristiknya yang hendak diteliti yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh yang masih aktif pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 sejumlah 364 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, yaitu semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi).⁵¹ Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁵²

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Atau sampel juga bisa dikatakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya.⁵³

Jadi, dapat dipahami bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili untuk diteliti.

⁵⁰ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 5

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 11

⁵² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 192

⁵³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Pada dasarnya terdapat dua macam teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.⁵⁴

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah metode sampling probabilitas yang memberikan kesempatan atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampling dengan menggunakan metode acak langsung. Artinya semua mahasiswa manajemen dakwah memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan dipilih secara acak.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = ukuran sampel

e² = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Jumlah mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 yang peneliti tetapkan sebagai populasi

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 65

(N) sebanyak 364 orang. Dan persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e^2) sebesar 8,5%.

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{364}{1 + 364 (8,5\%)^2} \\n &= \frac{364}{1 + 364 (0,085)^2} \\n &= \frac{364}{1 + 364 (0,007225)} \\n &= \frac{364}{1 + 2,6299} \\n &= \frac{364}{3,6299} \\n &= 100,278245 = 100\end{aligned}$$

Kemudian sesuai dengan rumus di atas maka jumlah sampel (n) yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang. Untuk pengambilan sampelnya digunakan metode *simple random sampling*. Setiap mahasiswa yang terdaftar dalam program Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, bisa melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi dan lainnya.⁵⁵ Dalam upaya

⁵⁵ Ismail Nurdin, Sri Hartati., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 173

memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode observasi, Kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berasal langsung dari tempat penelitian dilakukan penelitian.

a. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.⁵⁶

Dalam hal ini, peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang kemudian diberikan kepada responden untuk diisi dan dijawab. Adapun bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang pertanyaannya atau soal-soalnya menggunakan pilihan ganda.

Skala *Likert* adalah pilihan untuk skala pengukuran. Skala yang disebut skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.⁵⁷ Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala *Likert*. Kemudian, indikator tersebut digunakan untuk membuat pernyataan atau pertanyaan yang membentuk item-item pada instrumen.⁵⁸

Responden diberikan kuesioner untuk diisi secara jujur dan objektif tanpa adanya paksaan dalam bentuk apapun. Angket tersebut kemudian

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 79

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 134

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 107

digunakan untuk mendapatkan informasi tanggapan responden mengenai dampak sistem kuliah daring (dalam jaringan) terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Adapun pembuatan angket yaitu dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan kisi-kisi angket
- 2) Menentukan jumlah butir angket
- 3) Menentukan tipe angket
- 4) Menentukan skor item angket

Indikator seberapa baik sistem kuliah online (dalam jaringan) mempengaruhi kualitas pembelajaran mahasiswa Manajemen Dakwah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh digunakan untuk membuat kisi-kisi angket.

Dalam angket penelitian diberi alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S) dan sangat setuju (SS). Artinya terdapat lima klarifikasi jawaban yang diberikan kepada responden, dengan pemberian skor sebagai berikut:

- | | | | |
|--------|-----------------------|-------------|-----|
| 1) STS | : Sangat Tidak Setuju | Diberi skor | : 1 |
| 2) TS | : Tidak Setuju | Diberi skor | : 2 |
| 3) KS | : Kurang Setuju | Diberi skor | : 3 |
| 4) S | : Setuju | Diberi skor | : 4 |
| 5) SS | : Sangat Setuju | Diberi skor | : 5 |

b. Dokumentasi

Proses memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis, dan gambar berupa laporan dan informasi yang

dapat mendukung penelitian disebut dengan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dan kemudian diperiksa.⁵⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti sebagai arsip yang dicatat oleh lembaga, catatan harian, tulisan, laporan, dan berbagai informasi yang berlaku untuk penelitian ini..

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry, Darussalam, Banda Aceh

F. Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan langkah lanjutan setelah terkumpulnya data yang diperlukan. Pada umumnya tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

1. Teknik Pengolahan Data

Penanganan informasi adalah metode yang terlibat dengan peningkatan informasi ke dalam struktur yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Karena ini adalah penelitian kuantitatif, metode statistik digunakan dalam teknik pengolahan data penelitian ini.

⁵⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.329

a. Uji Validitas

Salah satu indikator validitas instrumen adalah validitasnya. Validitas yang tinggi menunjukkan instrumen yang valid. Namun, instrumen yang lebih sedikit memiliki validitas yang rendah.⁶⁰ Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya.⁶¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah responden
- X = Nilai masing-masing item
- Y = Nilai total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

b. Uji Reliabilitas

Pemahaman bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena kualitasnya disebut reliabilitas. Sejauh mana sesuatu dapat diandalkan disebut sebagai keandalan. Reliable artinya bisa diandalkan, jadi bisa dipercaya. Yang terlihat solid adalah data, bukan hanya instrumennya.⁶²

Uji reliabilitas adalah jika suatu alat ukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasilnya relatif konsisten. Uji reliabilitas

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 146

⁶¹ Anas Sudjono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 190

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 221-222

merupakan indeks yang menunjukkan seberapa handal alat ukur tersebut. dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk menentukan keandalan instrumen.⁶³ Angka cronbach alpha pada kisaran 0,70 adalah dapat diterima, di atas 0,80 baik. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas rendah.⁶⁴

Dalam penelitian untuk mencari realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Realibilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
- σ_t^2 : Varians total⁶⁵

Perhitungan uji reliabilitas skala dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20 for windows.

c. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk menguji normalitas data adalah salah satunya Metode *Kolmogorov-Smirnov*. Metode ini memiliki prinsip kerja membandingkan frekuensi kumulatif distribusi

⁶³ *Ibid.*, hlm. 171

⁶⁴ Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia, 2010), hlm. 264

⁶⁵ *Ibid.*, hlm.238

teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik. Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:⁶⁶

- a) Data berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya (*sig.*) > 0,05
- b) Data berdistribusi tidak normal jika nilai probabilitasnya (*sig.*) < 0,05

Untuk mendapatkan hasil uji normalitas secara manual dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Urutkan data sampel dari kecil ke besar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data (X)
- b) Hitung frekuensi absolut (F)
- c) Hitung f kumulatif (F kum)
- d) Hitung probabilitas frekuensi (P) dengan membagi frekuensi dengan frekuensi dengan banyak data ($\frac{f}{n}$)
- e) Hitung probabilitas frekuensi kumulatif (KP) dengan membagi frekuensi kumulatif dengan banyak data ($\frac{f\ kum}{n}$)
- f) Tentukan nilai Z tiap-tiap data tersebut dengan rumus:

$$M = x^1 \frac{\sum fx}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n-1} - \frac{(\sum fx)^2}{n(n-1)}} \quad Z = \frac{x-x^2}{SD}$$

- g) Tentukan nilai F (z) berdasarkan tabel Z
- h) Hitung selisih antara kumulatif proporsi (KP) dengan nilai Z pada batas bawah (lihat nilai F (z) dibawahnya)
- i) Kemudian nilai A1 maksimum dibandingkan dengan harga tabel D yang di peroleh dari harga kritis *Kolmogorov-smirnov* satu sampel

⁶⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014, Ed.1., Cet. 2), hlm. 153

- j) Jika $A1 \text{ maksimum} \leq \text{harga tabel D}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.⁶⁷

Rumus Chi-kuadrat

$$\chi^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi-kuadrat

f_0 = Frekuensi yang di observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan⁶⁸

d. Uji Linearitas

Salah satu asumsi analisis regresi adalah uji linieritas, yang menentukan apakah garis regresi antara X dan Y merupakan garis linier. Hal ini menunjukkan bahwa analisis regresi tidak dapat dilanjutkan jika tidak linier.⁶⁹ Uji linieritas merupakan suatu metode untuk menentukan apakah suatu distribusi data penelitian bersifat linier. Tujuan uji linieritas adalah untuk memastikan ada tidaknya hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Mencari persamaan garis regresi untuk hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah metode yang digunakan untuk melakukan uji linearitas.

⁶⁷ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 188

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 241

⁶⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.265

Adapun langkah-langkah yang di gunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan mempersiapkan tabel kerja
2. Menghitung jumlah kuadrat total (Jk_t), regresi a (Jk_a), regresi b (Jk_b), residu (Jk_{res}), galat/kesalahan (Jk_g), ketidakcocokan (Jk_{tc}).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Jk_t = \sum y^2, \quad Jk_g = (\sum y^2) - \frac{\sum y^2}{N_i}$$

$$Jk_a = \frac{\sum y^2}{N} \quad jk_{tc} = Jk_{res} - Jk_g$$

$$Jk_b = b \left(\sum xy - \frac{\sum x \cdot \sum y}{N} \right)$$

$$Jk_{res} = Jk_t - Jk_a - Jk_b$$

3. Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan db_{tc} dengan rumus :

$$db_g = N - K \quad db_{tc} = k - 2$$

4. Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan S^2_{tc} dan galat S^2_g dengan rumus :

$$S^2_{tc} = \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}}$$

$$S^2_g = \frac{Jk_g}{db_g}$$

5. Menghitung rasio F. ($F = \frac{S^2_{tc}}{S^2_g}$)
6. Membandingkan antara F empirik dengan F teoritoik yang terdapat dalam tabel. Jika $F_{empirik} < F_{tabel}$ maka data berbentuk

linear dan sebaliknya jika nilai $F_{\text{empirik}} > F_{\text{tabel}}$ maka data berbentuk tidak linear.⁷⁰

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20 *for windows*.

e. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana pada model regresi terjadi ketidakseimbangan perbedaan dari residual mulai dari satu persepsi ke persepsi berikutnya. Tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang baik.⁷¹

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gletser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual variabel independen. Data bisa dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi absolut residual dan variabel independen nilai signifikan $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.⁷²

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependent. Menurut Ghozali dasar analisis R untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian

⁷⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, Press, Cet.8, 2009), hlm.188-191

⁷¹ *Ibid.*, hlm.158

⁷² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 142

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas,

- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷³

Cara mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan uji koefisien korelasi spearman:

Uji koefisien korelasi spearman (r_s) dirumuskan:

$$r_s = 1 - \left(\frac{\sum d^2}{n^2 - n} \right)$$

Keterangan:

r_s : Nilai korelasi spearman

d : Selisih antara X dan Y

n : Jumlah sampel.⁷⁴

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20 *for windows*

2. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, maka dilakukan kegiatan yang disebut analisis data. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, dan melakukan

⁷³ *Ibid.*, hlm. 105

⁷⁴ Misbahudiin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.101

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diusulkan.⁷⁵ Data dianalisis dengan menggunakan rata-rata skor keseluruhan model skala Likert untuk mengetahui tanggapan responden. Adapun skala yang diberikan adalah: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS), menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif.

Untuk menentukan tanggapan responden dihitung melalui angket yang dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase dari setiap tanggapan responden dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi jumlah pernyataan responden tiap aspek yang muncul

N : Jumlah keseluruhan responden

100% : Nilai konstan

Tanggapan responden dikatakan efektif jika jawaban responden terhadap pernyataan positif untuk setiap aspek yang ditanggapi.

a. Pengukuran Variabel

Subyek penelitian atau fokus utama dari suatu penelitian adalah variabel.⁷⁶ Dimungkinkan juga untuk mendefinisikan variabel sebagai apa pun, dalam bentuk apa pun, yang dipilih peneliti untuk diselidiki guna

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.147

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,....., hlm. 161

mengumpulkan data dan sampai pada kesimpulan.⁷⁷ Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) merupakan dua variabel dalam penelitian ini. Variabel independen adalah variabel yang berpengaruh terhadap perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perkuliahan daring (X), dan variabel terikatnya adalah kualitas belajar (Y).

Untuk memberikan gambaran tentang hubungan sebab akibat di dalam hipotesis, dalam analisis ini akan dilakukan transformasi variabel independen dan mengendalikan variabel dependen. Model regresi linier sederhana dengan persamaan berikut berfungsi sebagai persamaan umum dari model penelitian.:

$$Y=a+b.X$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- X : Variabel independen.⁷⁹

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sejumlah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh satu variabel bebas atau lebih terhadap variabel tidak bebas.⁸⁰ Mengetahui berapa persen (%) dari variabel-variabel *dependent* (Y) dapat

⁷⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, , hlm. 2

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, , hlm. 39

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, , hlm. 262

⁸⁰ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 156.

diterangkan oleh variabel *independent* (X) atau berapa besar variabel *independent* (X) mempengaruhi variabel *dependent* (Y), maka koefisien determinasi yang dapat digunakan adalah kuadrat koefisien korelasi.⁸¹

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Nilai koefisien korelasi

c. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya pada skala interval dan rasio. Uji t merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data pada skala interval dan rasio.⁸²

Uji signifikansi uji t digunakan dalam pengujian tambahan untuk menentukan apakah koefisien korelasi yang diperoleh digunakan untuk generalisasi atau untuk mewakili populasi. Maka nilai *r pearson* yang didapat digunakan untuk menghitung nilai t_{hitung} .⁸³

Adapun rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.266

⁸² Nanang Martono, *Metode penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 171

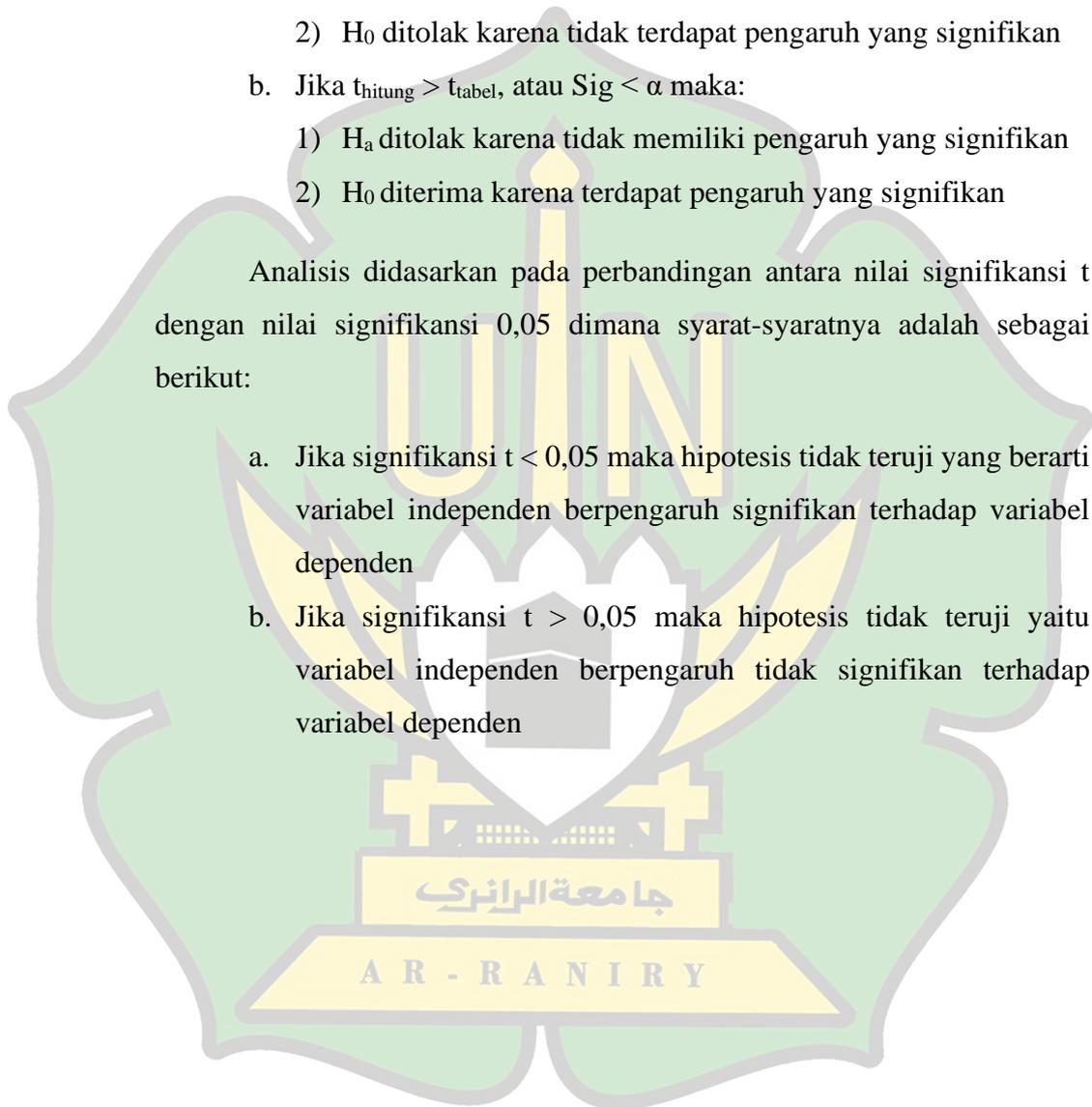
⁸³ Rizka Maisarah, Skripsi: *Hubungan Etika Birokrat dengan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Aceh Besar*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm. 63

Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $Sig > \alpha$ maka:
 - 1) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $Sig < \alpha$ maka:
 - 1) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Dakwah dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry sendiri sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia.

Pada awalnya didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Penerangan dan Penyiaran Islam (PPAI) kemudian berubah menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) (sampai sekarang) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) kemudian berubah menjadi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan sekarang berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) (sampai sekarang). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama sekali teori-teori keilmuan dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambah menjadi lima program studi (Prodi), yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Kesejahteraan Sosial (Kessos).

Kelima jurusan ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.⁸⁴

2. Visi Misi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Visi:

“Menjadikan Program Studi Manajemen Dakwah yang unggul sebagai lembaga pengembangan ilmu Manajemen modern berbasis Islam 2014-2025.”

Misi:

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Manajemen Dakwah.
- 2) Meningkatkan penelitian dalam bidang Manajemen Dakwah
- 3) Meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang Manajemen Dakwah bagi masyarakat.
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi terutama dalam bidang Manajemen Dakwah

3. Tujuan Program Studi Manajemen Dakwah

- 1) Melahirkan sarjana muslim yang beriman, taat, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- 2) Memiliki integritas keilmuan yang tinggi dan bermanfaat
- 3) Ahli dalam bidang Manajemen Dakwah
- 4) Mampu berfikir konseptual, kontekstual, terampil dan bertanggung jawab dalam mengembangkan serta mengamalkan ilmunya.⁸⁵

⁸⁴ *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2019-2020*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm.18

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 223

B. Hasil Penelitian

Menurut informasi yang dihimpun peneliti, terdapat 364 mahasiswa laki-laki dan perempuan yang terdaftar pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama semester ganjil tahun akademik 2022/23.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1, berikut ini:

Tabel 4. 1 Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah yang aktif pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023.

NO	JURUSAN	ANGKATAN															
		2015		2016		2017		2018		2019		2020		2021		2022	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	MD	3	0	15	6	18	5	27	18	37	24	32	38	46	29	38	28
Total																364	

Pada tabel 4.1 terdiri dari data mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Angkatan 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan Angkatan 2022 yang aktif sebagai populasi sebanyak 364 orang berdasarkan Angkatan dan jenis kelamin. Penetapan pengambilan sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Sampel Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah yang aktif pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023.

NO	JURUSAN	ANGKATAN															
		2015		2016		2017		2018		2019		2020		2021		2022	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	MD	1	0	4	2	5	1	7	5	10	7	9	10	13	8	10	8
Total																100	

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, status perkawinan, Pendidikan terakhir, Angkatan, pekerjaan, pendapatan perbulan, dan jumlah mata kuliah yang di ambil pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang mahasiswa. Untuk lebih jelasnya mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini yang telah diolah dengan *SPSS versi 20 for windows*.

a. Jenis Kelamin

Tabel. 4 3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	59	59.0	59.0	59.0
Valid Perempuan	41	41.0	41.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun 2023

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 59 orang dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 41 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4. 1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Dari gambar 4.1 diatas dapat dilihat jenis kelamin dari 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang, dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari tabel 4.3 dan gambar 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini yang dominan adalah responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Usia Responden

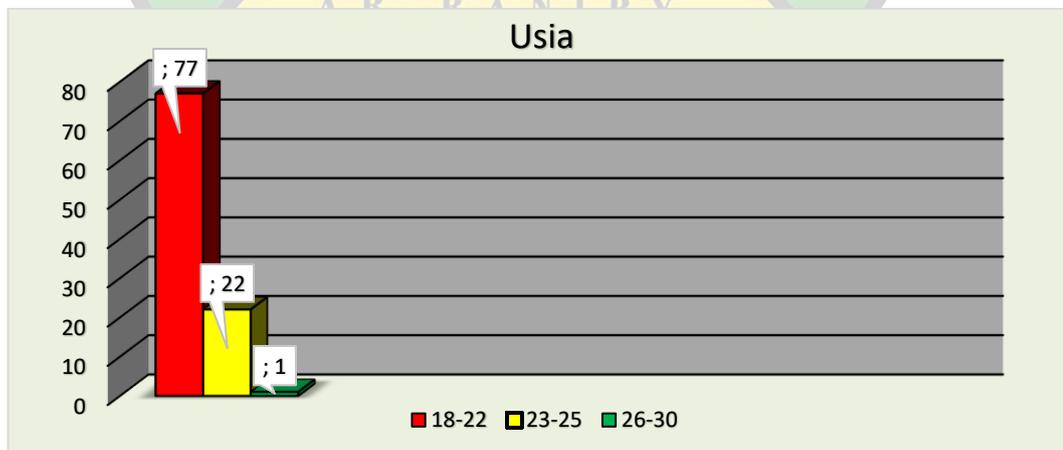
Tabel 4. 4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-22	77	77.0	77.0	77.0
23-25	22	22.0	22.0	99.0
26-30	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun 2023

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang berusia 18-22 tahun sebanyak 77 orang, responden yang berusia 23-25 tahun sebanyak 22 orang, dan responden berusia 26-30 sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:

Gambar 4. 2 Persentase Responden berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan usia yaitu, responden yang berusia 18-22 tahun sebanyak 77 orang, responden yang berusia 23-25 tahun sebanyak 22 orang, dan responden yang berusia 26-30 tahun sebanyak 1 orang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dari tabel 4.4 dan gambar 4.2 yang paling dominan adalah responden yang berusia 18-22 tahun.

c. Status Perkawinan

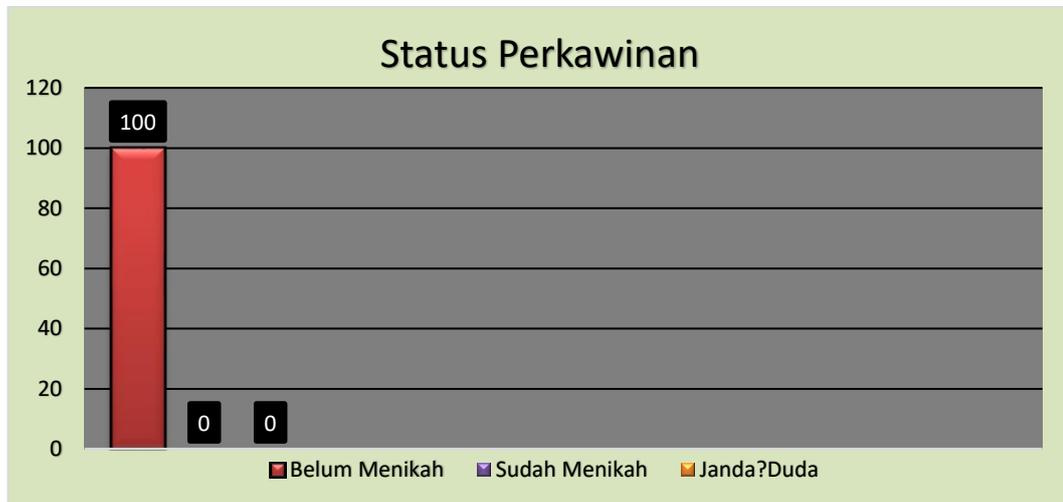
Tabel 4. 5 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Status Perkawinan.

Status Perkawinan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Belum Menikah	100	100.0	100.0	100.0
Valid Sudah Menikah	-	-	-	-
Janda/Duda	-	-	-	-

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun 2023

Pada tabel 4.5. dapat dilihat mengenai jumlah responden berdasarkan status perkawinan dimana mahasiswa yang menjadi responden terdiri dari 100 responden berstatus belum menikah, sehingga dapat dinyatakan bahwa Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menjadi responden seluruhnya berstatus belum menikah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4. 3 Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan



Dari gambar 4.3. maka dapat diketahui persentase responden berdasarkan status perkawinan yaitu, responden yang berstatus belum menikah adalah sebanyak 100 orang, sedangkan responden yang berstatus belum menikah dan responden yang berstatus janda/duda adalah sebanyak 0 orang.

d. Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 6 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

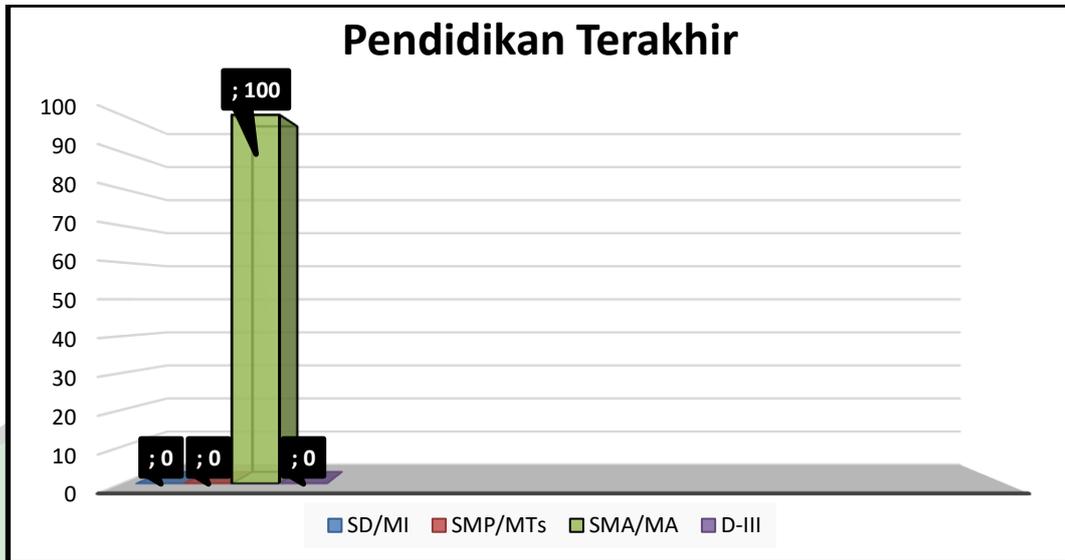
Pendidikan Terakhir		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	-	-	-	-
	SMP/MTs	-	-	-	-
	SMA/MA	100	100.0	100.0	100.0
	D-III	-	-	-	-

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun 2023

Dapat dilihat ada tabel 4.6 bahwa pengelompokkan responden berdasarkan pendidikan terakhir, diketahui dari 100 orang responden Pendidikan terakhirnya adalah SMA/MA. Sedangkan responden yang tingkat Pendidikan terakhirnya SD/MI, SMP/MTs, dan D-3 berjumlah 0

orang atau tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini:

Gambar 4. 4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Dari gambar 4.4 persentase karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhirnya SMA/MA diketahui sebanyak 100 orang, sedangkan responden yang Pendidikan terakhirnya SD/MI, SMP/MTs, dan D-3 sebanyak 0 orang.

Jadi dari tabel 4.6 dan gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dari 100 orang responden seluruhnya berpendidikan terakhir SMA/MA.

e. Pekerjaan Sekarang

Tabel 4. 7 Pengelompokan Responden berdasarkan Pekerjaan Sekarang

Pekerjaan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa/i	100	100.0	100.0	100.0
	Wiraswasta	-	-	-	-

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 pengelompokkan responden berdasarkan pekerjaan, diketahui bahwa responden yang bekerja sebagai mahasiswa/I sebanyak 100 orang dan sebagai wiraswasta sebanyak 0 orang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:

Gambar 4. 5 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan Sekarang



Dari gambar 4.5 di atas, dapat dilihat data persentase responden berdasarkan pekerjaan, bahwa responden yang bekerja sebagai mahasiswa/I sebanyak 100 orang dan responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 0 orang atau tidak ada.

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.5 dapat disimpulkan bahwa seluruh responden bekerja sebagai mahasiswa/i.

f. Pendapatan Perbulan

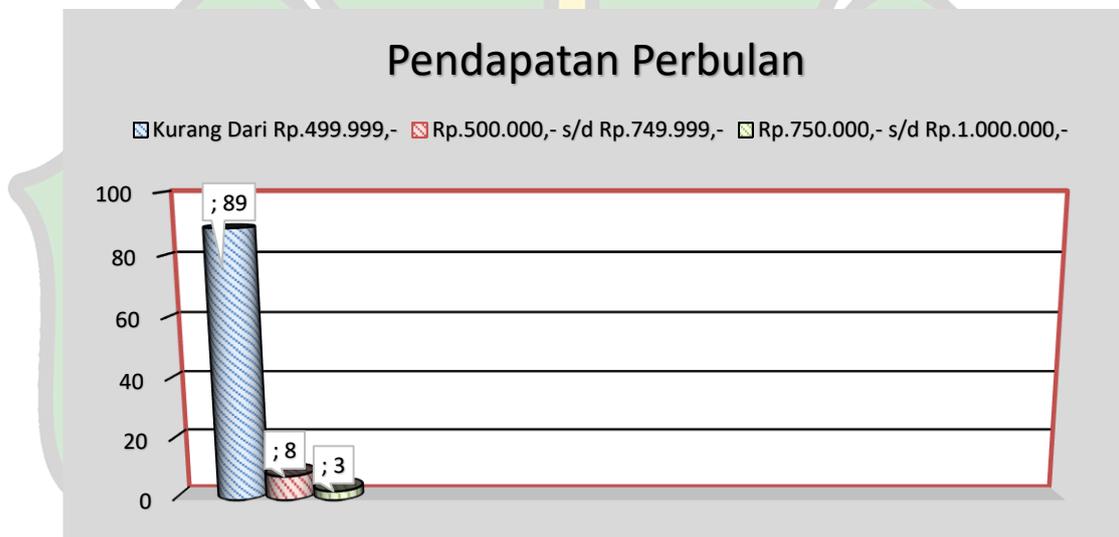
Tabel 4. 8 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Dari Rp.499.999,-	89	89.0	89.0	89.0
	Rp.500.000,- s/d Rp.749.999,-	8	8.0	8.0	97.0
	Rp.750.000,- s/d Rp.1.000.000,-	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun 2023

Berdasarkan data responden berdasarkan pendapatan perbulan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa, dari 100 orang responden yang memiliki pendapatan perbulan kurang dari Rp.499.999,- berjumlah 89 orang, responden yang memiliki pendapatan Rp.500.000,- s/d Rp.749.999,- berjumlah 8 orang dan responden yang memiliki pendapatan perbulan Rp.750.000,- s/d Rp.1.000.000,- berjumlah 3 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini:

Gambar 4. 6 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan



Dari gambar 4.6 di atas dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendapatan perbulan yaitu, responden yang memiliki pendapatan perbulan kurang dari Rp.499.999,- bsebanyak 89 orang, responden yang memiliki pendapatan Rp.500.000,- s/d Rp.749.999,- sebanyak 8 orang dan responden yang memiliki pendapatan perbulan Rp.750.000,- s/d Rp.1.000.000,- sebanyak 3 orang.

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa responden dominan memiliki pendapatan perbulan kurang dari Rp.499.999,- sebanyak 89 orang.

g. Mata Kuliah Yang Dimbil Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

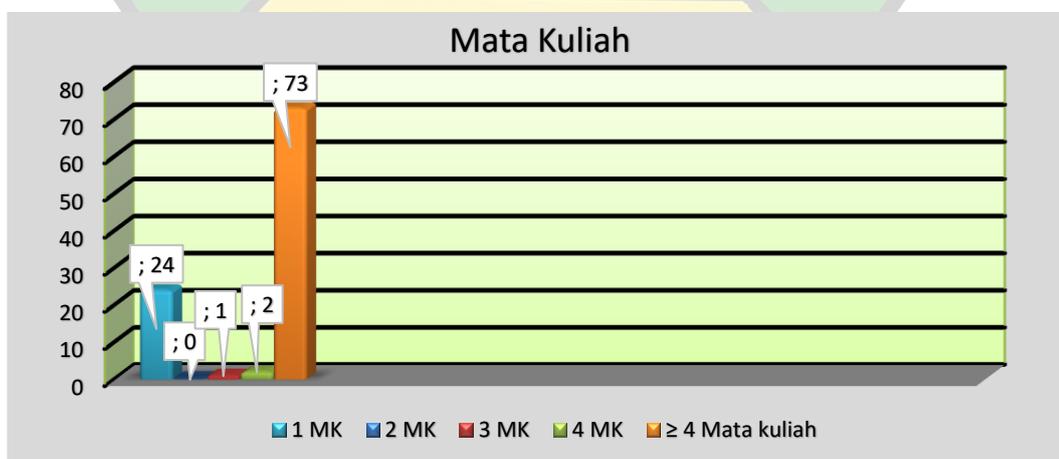
Tabel 4. 9 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Mata Kuliah Yang Dimbil Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

Mata Kuliah	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 Mata Kuliah	24	24.0	24.0	24.0
2 Mata Kuliah	-	-	-	-
3 Mata Kuliah	1	1.0	1.0	25.0
4 Mata Kuliah	2	2.0	2.0	27.0
≥ 4 Mata kuliah	73	73.0	73.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun 2023

Berdasarkan data pengelompokkan responden berdasarkan mata kuliah yang diambil pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 dapat dilihat bahwa, responden yang mengambil 1 mata kuliah berjumlah 24 orang, responden yang mengambil 2 mata kuliah berjumlah 0 orang, responden yang mengambil 3 mata kuliah berjumlah 1 orang, responden yang mengambil 4 mata kuliah berjumlah 2 orang dan responden yang mengambil ≥ 4 Mata kuliah berjumlah 73 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut:

Gambar 4. 7 Persentase Responden Berdasarkan Mata Kuliah Yang Dimbil Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023



Dari gambar 4.7 di atas dapat dilihat bahwa tingkat lersentase responden berdasarkan mata kuliah yang diambil pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023, yaitu responden yang mengambil 1 mata kuliah sebanyak 24 orang, responden yang mengambil 2 mata kuliah sebanyak 0 orang, responden yang mengambil 3 mata kuliah sebanyak 1 orang, responden yang mengambil 4 mata kuliah sebanyak 2 orang dan responden yang mengambil ≥ 4 Mata kuliah sebanyak 73 orang.

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.7 dapat disimpulkan bahwa 100 orang responden paling dominan mengambil ≥ 4 Mata kuliah sebanyak 73 orang, kemudian 1 mata kuliah sebanyak 24 orang.

h. Angkatan Tahun

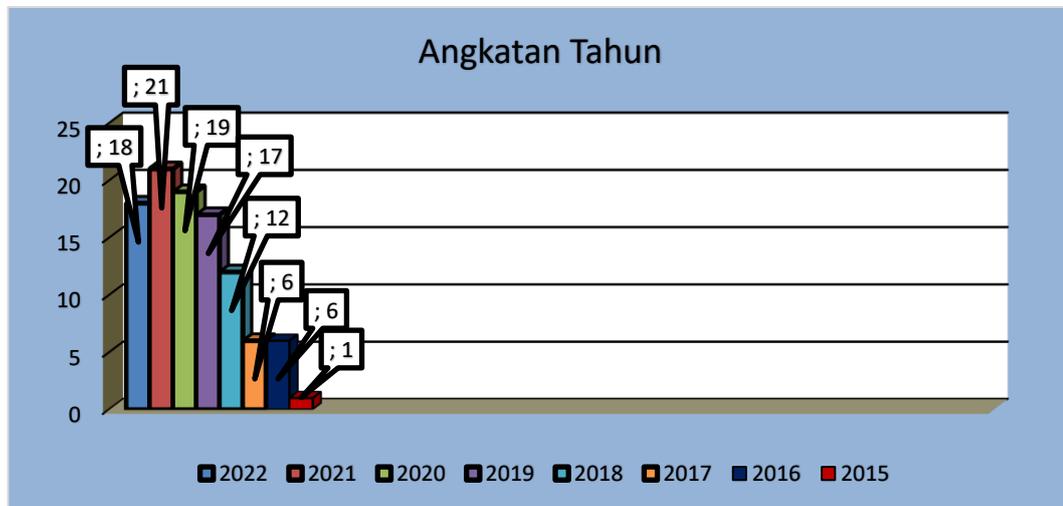
Tabel 4. 10 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Angkatan Tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2022	18	18.0	18.0	18.0
2021	21	21.0	21.0	39.0
2020	19	19.0	19.0	58.0
2019	17	17.0	17.0	75.0
Valid 2018	12	12.0	12.0	87.0
2017	6	6.0	6.0	93.0
2016	6	6.0	6.0	99.0
2015	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10, pengelompokkan responden berdasarkan angkatan tahun diketahui bahwa jumlah responden angkatan 2022 berjumlah 18 orang, angkatan 2021 berjumlah 21 orang, angkatan 2020 berjumlah 19, angkatan 2019 berjumlah 17 orang, angkatan 2018 berjumlah 12 orang, angkatan 2017 berjumlah 6 orang, angkatan 2016 berjumlah 6 orang dan angkatan 2015 berjumlah 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:

Gambar 4. 8 Persentase Responden Berdasarkan Angkatan Tahun



Dari gambar 4.8 di atas dapat dilihat bahwa responden angkatan tahun 2022 sebanyak 18 orang, responden angkatan tahun 2021 sebanyak 21 orang, responden angkatan tahun 2020 sebanyak 19 orang, responden angkatan tahun 2019 sebanyak 17 orang, responden angkatan tahun 2018 sebanyak 12 orang, responden angkatan tahun 2017 sebanyak 6 orang, responden angkatan tahun 2016 sebanyak 6 orang dan responden angkatan tahun 2015 sebanyak 1 orang.

Jadi, berdasarkan tabel 4.10 dan gambar 4.8 dapat disimpulkan bahwa responden yang dominan atau paling banyak adalah angkatan tahun 2021 sebanyak 21 orang, dan responden yang paling sedikit adalah responden angkatan tahun 2015 sebanyak 1 orang.

C. Pengolahan Data

Pengujian kuesioner tentang Efektivitas Perkuliahan Daring Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, mencakup tanggapan responden dan uji Skala Likert, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan bertujuan agar peneliti tidak mengambil kesimpulan yang salah

mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for Windows*.

1. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Perkuliahan Daring (Variabel X)

a. Tanggapan Responden Terhadap Perkuliahan Daring (Variabel X)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada bulan Februari 2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Maka peneliti akan menganalisis Efektivitas Perkuliahan Daring dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Perkuliahan Daring (X)

No	Perkuliahan Daring X	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dosen memberikan materi belajar dan soal setelah di evaluasi	1	1,0	4	4,0	16	16,0	68	68,0	11	11,0
2	Mahasiswa dapat mengembangkan komunikasi/group onilne untuk memperoleh dukungan dan informasi yang saling menguntungkan	2	2,0	1	1,0	7	7,0	47	47,0	43	43,0
3	Dosen selalu online untuk memberikan arahan kepada	2	2,0	1	1,0	22	22,0	62	62,0	13	13,0

	mahasiswa, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi										
4	Belajar dapat dilakukan secara bersamaan tanpa kendala jarak	0	0	0	0	9	9,0	40	40,0	51	51,0
5	Dosen menggunakan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dalam belajar	0	0	2	2,0	20	20,0	66	66,0	12	12,0

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap variabel Perkuliahan Daring dengan kuesioner yang pernyataan menunjukkan pada indikator Materi Belajar dan Soal Evaluasi, Komunitas/organisasi, Dosen Online, Kesempatan Bekerja Sama, Multimedia/penggunaan teknologi. Adapun jawaban responden pada kategori sangat tidak setuju (STS) sebesar 1%, yaitu hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju (STS) $((1+2+2+0+0 = 5) 5 : 5) = 1\%$, tidak setuju (TS) sebesar 1,6%, yaitu hasil penjumlahan tidak setuju (TS) $((4+1+1+0+2 = 8) 8 : 5) = 1,6\%$, kurang setuju (KS) sebesar 14,8%, yaitu hasil penjumlahan kurang setuju (KS) $((16+7+22+9+20 = 74) 74 : 5) = 14,8\%$, setuju (S) sebesar 56,6%, yaitu hasil penjumlahan setuju (S) $((68+47+62+40+66 = 283) 283 : 5) = 56,6\%$, sangat setuju (SS) sebesar 26%, yaitu hasil penjumlahan sangat setuju (SS) $((11+43+13+51+12 = 130) 130 : 5) = 26\%$.

Adapun jawaban responden yang tertinggi adalah kategori setuju sebesar 56,6%, kemudian kategori sangat setuju sebesar 26%, dan kategori kurang setuju sebesar 14,8%. Sedangkan yang terendah adalah kategori tidak setuju sebesar 1,6% dan kategori sangat tidak setuju sebesar 1%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa data responden terhadap perkuliahan daring.

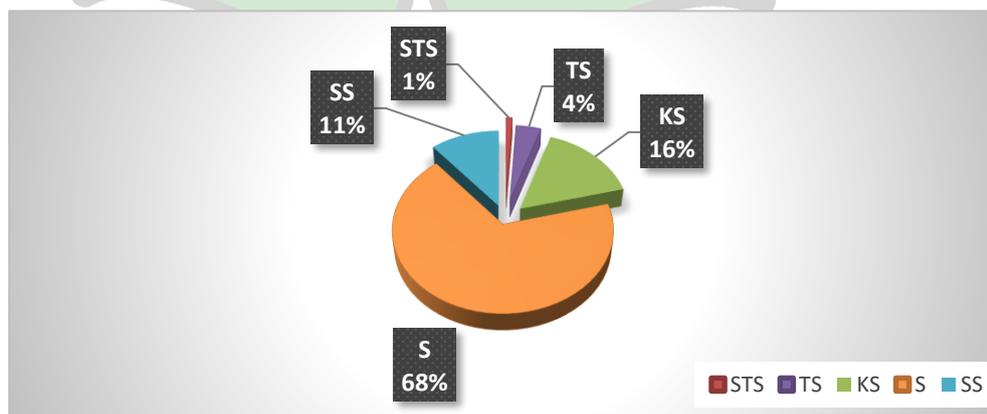
1) Pernyataan “**Dosen memberikan materi belajar dan soal setelah di evaluasi**”. Dari 100 orang responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 orang (1%), tidak setuju (TS) sebanyak 4 orang (4%), kurang setuju (KS) sebanyak 16 orang (16%), setuju (S) sebanyak 68 orang (68%) dan sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang (11%). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh setuju “dosen memberikan materi belajar dan soal setelah di evaluasi”, sesuai dengan jawaban responden yang setuju sebesar 68% dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 dan gambar 4.9 berikut ini:

Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Terhadap Materi Belajar dan Soal Evaluasi

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	4	4.0	4.0	5.0
KS	16	16.0	16.0	21.0
S	68	68.0	68.0	89.0
SS	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Gambar 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Materi Belajar dan Soal Evaluasi



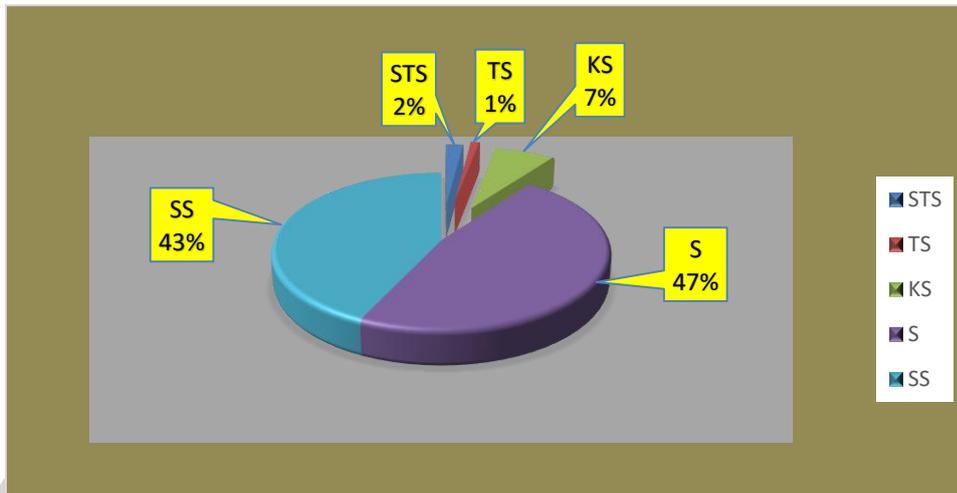
2) Pernyataan “Mahasiswa dapat mengembangkan komunikasi/group onilne untuk memperoleh dukungan dan informasi yang saling menguntungkan”. Dari 100 orang responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2 orang (2%), tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang (1%), kurang setuju (KS) sebanyak 7 orang (7%), setuju (S) sebanyak 47 orang (47%) dan sangat setuju (SS) sebanyak 43 orang (43%). Berdasarkan hasil dari jawaban responden, mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh setuju “Mahasiswa dapat mengembangkan komunikasi/group onilne untuk memperoleh dukungan dan informasi yang saling menguntungkan”, sesuai dengan jawaban responden yang setuju sebesar 47% dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.13 dan gambar 4.10 berikut ini:

Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Terhadap Komunitas/organisasi.

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	1	1.0	1.0	3.0
KS	7	7.0	7.0	10.0
Valid S	47	47.0	47.0	57.0
SS	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Gambar 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Komunitas/organisasi.



3) Pernyataan “Dosen selalu online untuk memberikan arahan kepada mahasiswa, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi”. Dari 100 orang responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2 orang (2%), tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang (1%), kurang setuju (KS) sebanyak 22 orang (22%), setuju (S) sebanyak 62 orang (62%) dan sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang (13%). Berdasarkan hasil dari jawaban responden, mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh setuju “Dosen selalu online untuk memberikan arahan kepada mahasiswa, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi”, sesuai dengan jawaban responden yang setuju sebesar 62% dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.14 dan gambar 4.11 berikut ini:

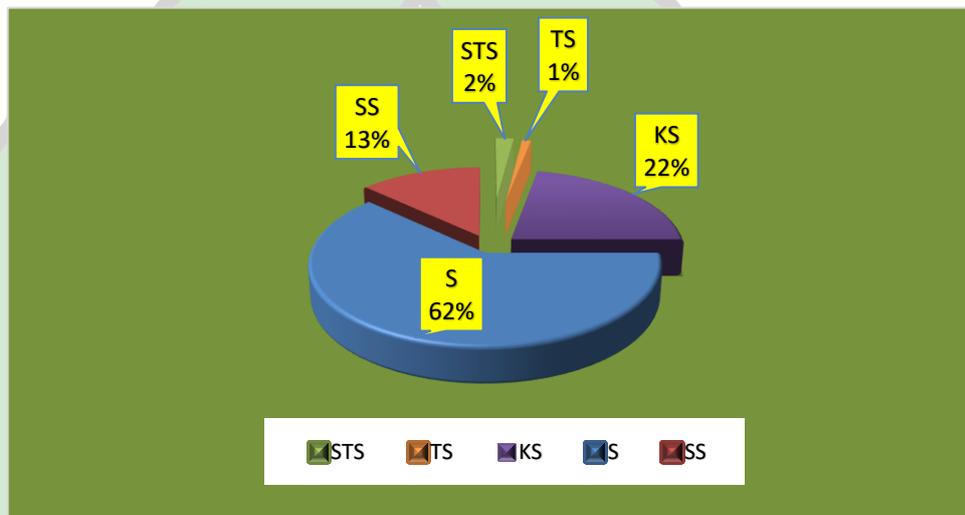
Tabel 4. 14 Tanggapan Responden Terhadap Dosen Online

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0
	TS	1	1.0	3.0

KS	22	22.0	22.0	25.0
S	62	62.0	62.0	87.0
SS	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Gambar 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Dosen Online



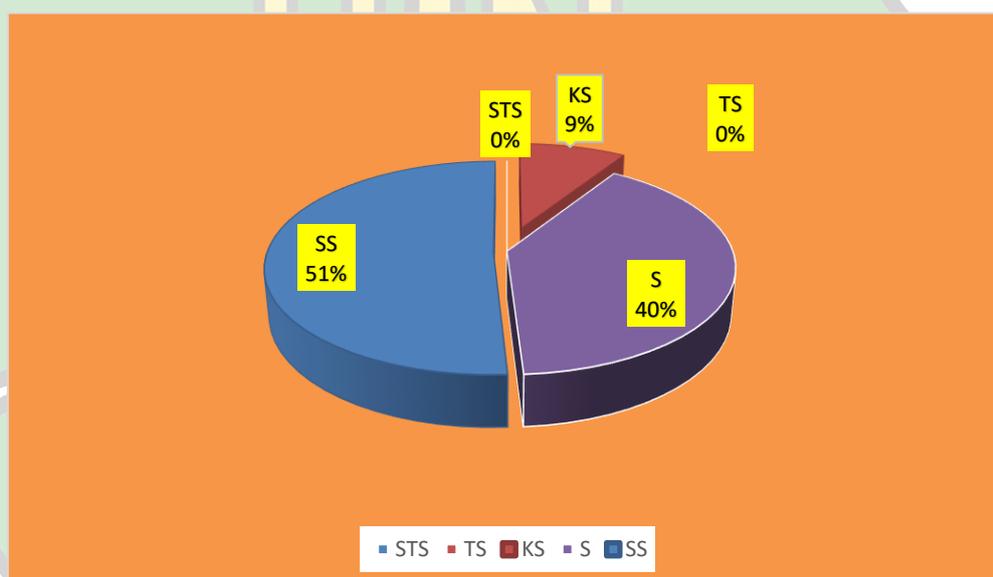
- 4) Pernyataan “Belajar dapat dilakukan secara bersamaan tanpa kendala jarak” Dari 100 orang responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju (TS) sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju (KS) sebanyak 9 orang (9%), setuju (S) sebanyak 40 orang (40%) dan sangat setuju (SS) sebanyak 51 orang (51%). Berdasarkan hasil dari jawaban responden, mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sangat setuju “Belajar dapat dilakukan secara bersamaan tanpa kendala jarak””, sesuai dengan jawaban responden yang sangat setuju sebesar 51% dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15 dan gambar 4.12 berikut ini:

Tabel 4. 15 Tanggapan Responden Terhadap Kesempatan Bekerja Sama

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	0	0	0	0
KS	9	9.0	9.0	9.0
S	40	40.0	40.0	49.0
SS	51	51.0	51.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Gambar 4. 12 Tanggapan Responden Terhadap Kesempatan Bekerja Sama



5) Pernyataan “Dosen menggunakan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dalam belajar”. Dari 100 orang responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang (2%), kurang setuju (KS) sebanyak 20 orang (20%), setuju (S) sebanyak 66 orang (66%) dan sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang (12%). Berdasarkan hasil dari jawaban responden, mahasiswa program studi Manajemen

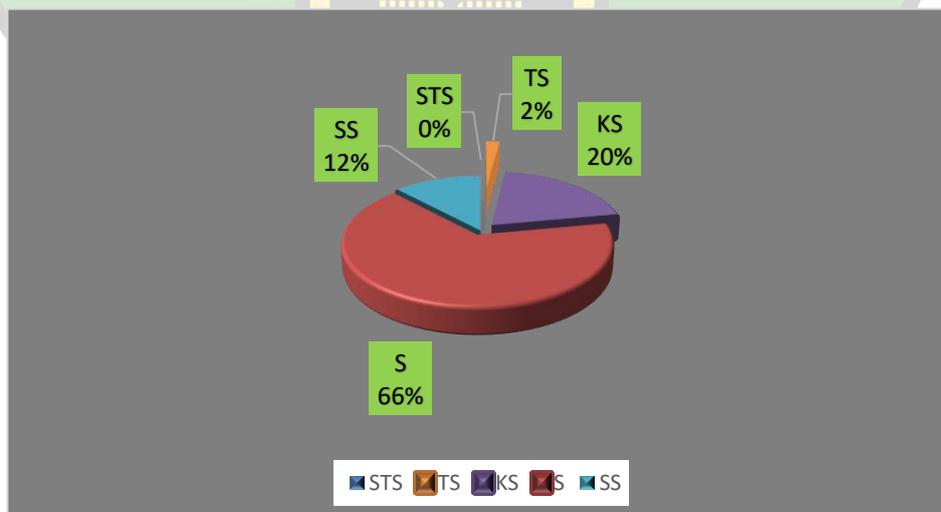
Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh setuju “Dosen menggunakan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dalam belajar”, sesuai dengan jawaban responden yang setuju sebesar 66% dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.16 dan gambar 4.13

Tabel 4. 16 Tanggapan Responden Terhadap Multimedia/penggunaan teknologi

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	2	2.0	2.0	2.0
KS	20	20.0	20.0	22.0
S	66	66.0	66.0	88.0
SS	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Gambar 4. 13 Tanggapan Responden Terhadap Multimedia/penggunaan teknologi



b. Uji Skala Likert Perkuliahan Daring Variabel (X)

1) Materi Belajar dan Soal Evaluasi (X1)

Tabel 4. 17 Perhitungan Skala Likert Materi Belajar dan Soal Evaluasi

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	1	$1 \times 1 = 1$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	4	$2 \times 4 = 8$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	16	$3 \times 16 = 48$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	68	$4 \times 68 = 272$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	11	$5 \times 11 = 55$	80% - 100%	Sangat Setuju
Skor Total = 384					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 384

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\begin{aligned} \text{Index\%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= (384 : 500) \times 100 = 76,8\% \text{ (Kategori Setuju)} \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa responden setuju, Dosen memberikan materi belajar dan soal setelah di evaluasi.

2) Komunitas/organisasi (X2)

Tabel 4. 18 Perhitungan Skala Likert Komunitas/organisasi

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	7	$3 \times 7 = 21$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	47	$4 \times 47 = 188$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	43	$5 \times 43 = 215$	80% - 100%	Sangat Setuju
Skor Total = 428					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 428

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= (428 : 500) \times 100 = 85,6 \% (\text{Kategori Sangat Setuju})$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, Mahasiswa dapat mengembangkan komunikasi/group onilne untuk memperoleh dukungan dan informasi yang saling menguntungkan.

3) Dosen Online (X3)

Tabel 4. 19 Perhitungan Skala Likert Dosen Online

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	22	$3 \times 22 = 66$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	62	$4 \times 62 = 248$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	13	$5 \times 13 = 65$	80% - 100%	Sangat Setuju
Skor Total = 383					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 383

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= (383 : 500) \times 100 = 76,6\% \text{ (Kategori Setuju)}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa responden setuju, Dosen selalu online untuk memberikan arahan kepada mahasiswa, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi.

4) Kesempatan Bekerja Sama (X4)

Tabel 4. 20 Perhitungan Skala Likert Bekerja Sama

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	9	$3 \times 9 = 27$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	40	$4 \times 40 = 160$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	51	$5 \times 51 = 255$	80% - 100%	Sangat Setuju
Skor Total = 442					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 442

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= (442 : 500) \times 100 = 88,4\% \text{ (Kategori sangat Setuju)}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, Belajar dapat dilakukan secara bersamaan tanpa kendala jarak.

5) Multimedia/penggunaan teknologi (X5)

Tabel 4. 21 Perhitungan Skala Likert Multimedia/penggunaan teknologi

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	2	$2 \times 2 = 4$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	20	$3 \times 20 = 60$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	66	$4 \times 66 = 264$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	12	$5 \times 12 = 60$	80% - 100%	Sangat Setuju
Skor Total = 388					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 388

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= (388 : 500) \times 100 = 77,6\% \text{ (Kategori Setuju)}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa responden setuju, Dosen menggunakan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dalam belajar.

Tabel 4. 22 Perhitungan Skala Likert Perkuliahan Daring (X)

No	Perkuliahan Daring (X)	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Persentase	Kategori
1	Dosen memberikan materi belajar dan soal setelah di evaluasi.	1	4	16	68	11	384	76,8%	Setuju
2	Mahasiswa dapat mengembangkan komunikasi/group onilne untuk memperoleh dukungan dan informasi yang saling menguntungkan.	2	1	7	47	43	428	85,6%	Sangat Setuju
3	Dosen selalu online untuk memberikan arahan kepada mahasiswa, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi	2	1	22	62	13	383	76,6%	Setuju
4	Belajar dapat dilakukan secara bersamaan tanpa kendala jarak.	0	0	9	40	51	442	88,4%	Sangat Setuju
5	Dosen menggunakan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dalam belajar	0	2	20	66	12	388	77,6%	Setuju

2. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Kualitas Belajar (Variabel Y)

a. Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Belajar (Variabel Y)

Tanggapan responden terhadap variabel Kualitas Belajar yang dijelaskan melalui lima indikator, yaitu: Perilaku Pembelajaran Pendidik (dosen), Perilaku/aktivitas Mahasiswa, Materi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sistem Pembelajaran. Maka peneliti menganalisis Kualitas Belajar berdasarkan hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4. 23 Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Kualitas Belajar (Variabel Y)

No	Kualitas Belajar Y	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dosen membangun sikap positif mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar	0	0%	2	2%	17	17%	71	71%	10	10%
2	Mahasiswa memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar	2	2%	3	3%	17	17%	68	68%	10	10%
3	Materi pembelajaran seimbang antara waktu dan kedalaman materi	0	0%	6	6%	26	26%	59	59%	9	9%
4	Media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar	0	0%	1	1%	9	9%	74	74%	16	16%
5	Sistem pembelajaran yang diterapkan mampu menarik minat belajar	0	0%	5	5%	13	13%	73	73%	9	9%

Berdasarkan tabel 4.23 di atas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap variabel Kualitas Belajar dengan kuesioner yang

pernyataan menunjukkan pada indikator: Perilaku Pembelajaran Pendidik (dosen), Perilaku/aktivitas Mahasiswa, Materi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sistem Pembelajaran. Adapun jawaban responden pada kategori sangat tidak setuju (STS) sebesar 0,4%, yaitu hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju (STS) $((0+2+0+0+0 = 2) 2 : 5) = 0,4\%$, tidak setuju (TS) sebesar 3,4%, yaitu hasil penjumlahan tidak setuju (TS) $((2+3+6+1+5 = 17) 17 : 5) = 3,4\%$, kurang setuju (KS) sebesar 16,4%, yaitu hasil penjumlahan kurang setuju (KS) $((17+17+26+9+13 = 82) 82 : 5) = 16,4\%$, setuju (S) sebesar 69%, yaitu hasil penjumlahan setuju (S) $((71+68+59+74+73 = 345) 345 : 5) = 69\%$, sangat setuju (SS) sebesar 10,8%, yaitu hasil penjumlahan sangat setuju (SS) $((10+10+9+16+9 = 54) 54 : 5) = 10,8\%$.

Adapun jawaban responden yang tertinggi adalah kategori setuju sebesar 69%, kemudian kategori sangat setuju sebesar 10,8%, dan kategori kurang setuju sebesar 16,4%. Kemudian kategori tidak setuju sebesar 3,4% dan yang paling rendah adalah kategori sangat tidak setuju sebesar 0,4%.

Maka dari itu dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap Kualitas Belajar:

- 1) Pernyataan “Dosen membangun sikap positif mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar”. Dari 100 orang responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang (2%), kurang setuju (KS) sebanyak 17 orang (17%), setuju (S) sebanyak 71 orang (71%) dan sangat setuju (SS) sebanyak 10 orang (10%). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh setuju “Dosen membangun sikap positif mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar”, sesuai dengan jawaban responden

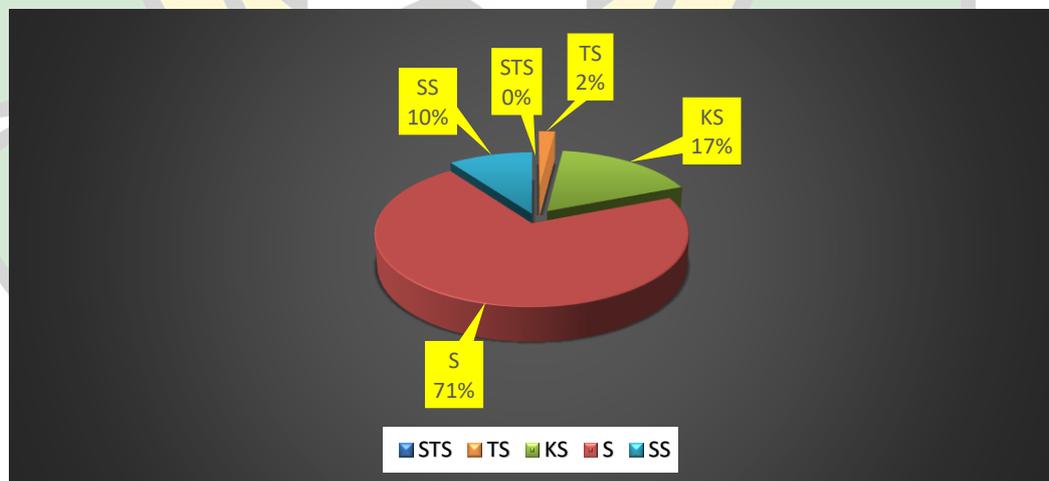
yang setuju sebesar 71% dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.24 dan gambar 4.14 berikut ini:

Tabel 4. 24 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pembelajaran Pendidik (Dosen)

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	2	2.0	2.0	2.0
KS	17	17.0	17.0	19.0
S	71	71.0	71.0	90.0
SS	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun 2023

Gambar 4. 14 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Pembelajaran Pendidik (Dosen)



- 2) Pernyataan “Mahasiswa memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar”. Dari 100 orang responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2 orang (2%), tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang (3%), kurang setuju (KS) sebanyak 17 orang (17%), setuju (S) sebanyak 68 orang (68%)

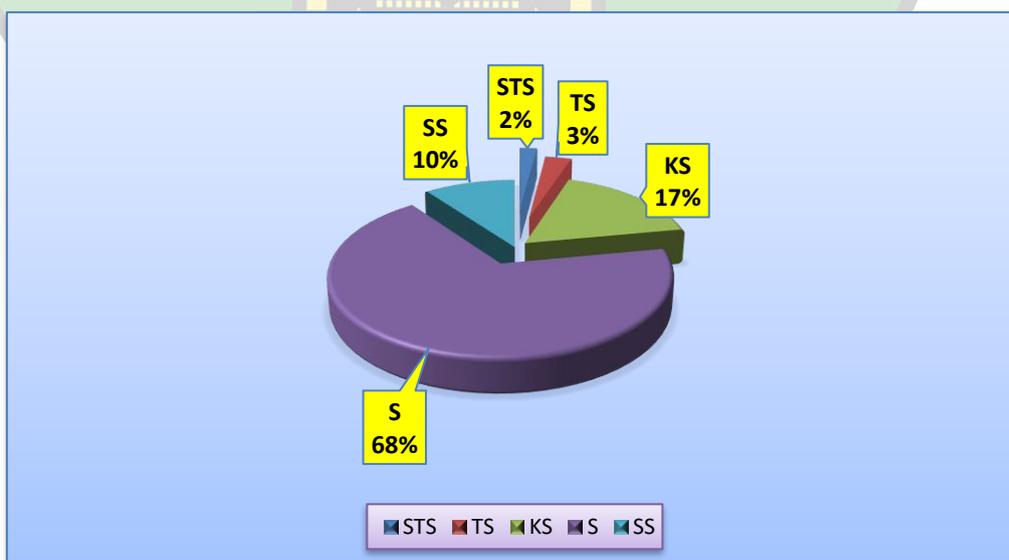
dan sangat setuju (SS) sebanyak 10 orang (10%). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh setuju “Mahasiswa memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar”, sesuai dengan jawaban responden yang setuju sebesar 68% dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.25 dan gambar 4.15 berikut ini:

Tabel 4. 25 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku/aktivitas Mahasiswa

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	3	3.0	3.0	5.0
KS	17	17.0	17.0	22.0
S	68	68.0	68.0	90.0
SS	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun2023

Gambar 4. 15 Tanggapan Responden Terhadap Perilaku/aktivitas Mahasiswa



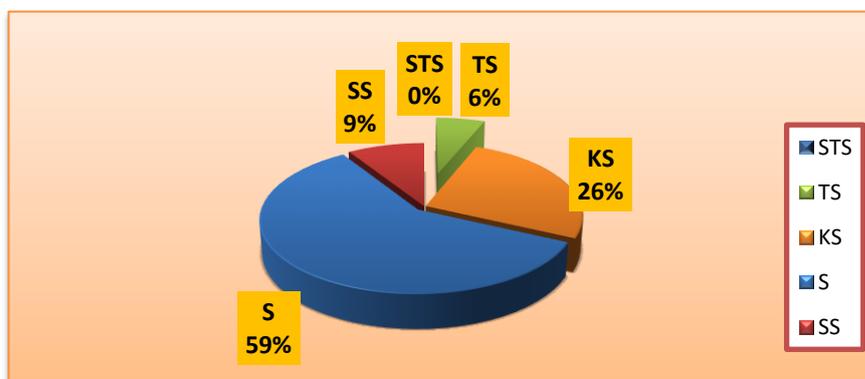
3) Pernyataan “Materi pembelajaran seimbang antara waktu dan kedalaman materi”. Dari 100 orang responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju (TS) sebanyak 6 orang (6%), kurang setuju (KS) sebanyak 26 orang (26%), setuju (S) sebanyak 59 orang (59%) dan sangat setuju (SS) sebanyak 9 orang (9%). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh setuju “Materi pembelajaran seimbang antara waktu dan kedalaman materi”, sesuai dengan jawaban responden yang setuju sebesar 59% dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.25 dan gambar 4.16 berikut ini:

Tabel 4. 26 Tanggapan Responden Terhadap Materi Pembelajaran

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	6	6.0	6.0	6.0
KS	26	26.0	26.0	32.0
S	59	59.0	59.0	91.0
SS	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun 2023

Gambar 4. 16 Tanggapan Responden Terhadap Materi Pembelajaran



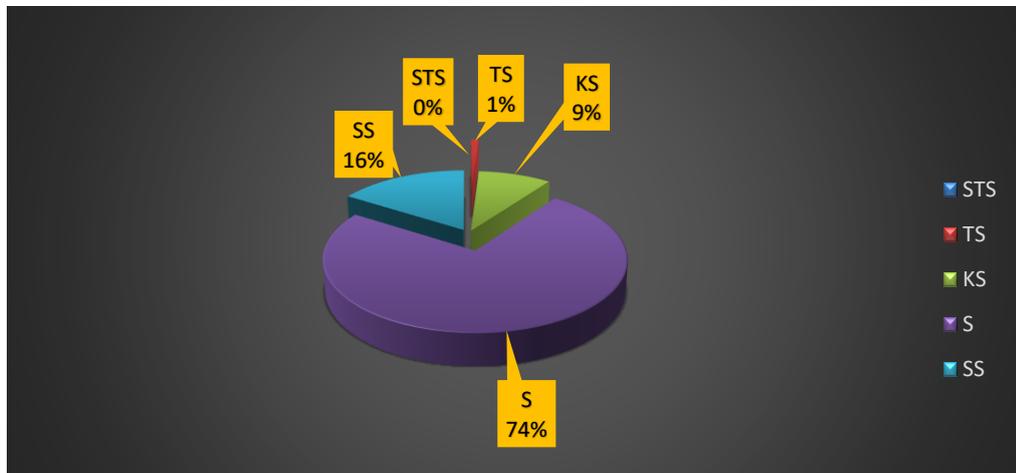
4) Pernyataan “Media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar”. Dari 100 orang responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang (1%), kurang setuju (KS) sebanyak 9 orang (9%), setuju (S) sebanyak 74 orang (74%) dan sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang (16%). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh setuju “Media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar”, sesuai dengan jawaban responden yang setuju sebesar 74% dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.27 dan gambar 4.17 berikut ini:

Tabel 4. 27 Tanggapan Responden Terhadap Media Pembelajaran

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	0	0	0	0
TS	1	1.0	1.0	1.0
KS	9	9.0	9.0	10.0
S	74	74.0	74.0	84.0
SS	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun2023

Gambar 4. 17 Tanggapan Responden Terhadap Media Pembelajaran



5) Pernyataan “Sistem pembelajaran yang diterapkan mampu menarik minat belajar”. Dari 100 orang responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju (TS) sebanyak 5 orang (5%), kurang setuju (KS) sebanyak 13 orang (13%), setuju (S) sebanyak 73 orang (73%) dan sangat setuju (SS) sebanyak 9 orang (9%). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh setuju “Sistem pembelajaran yang diterapkan mampu menarik minat belajar”, sesuai dengan jawaban responden yang setuju sebesar 73% dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.28 dan gambar 4.18 berikut ini:

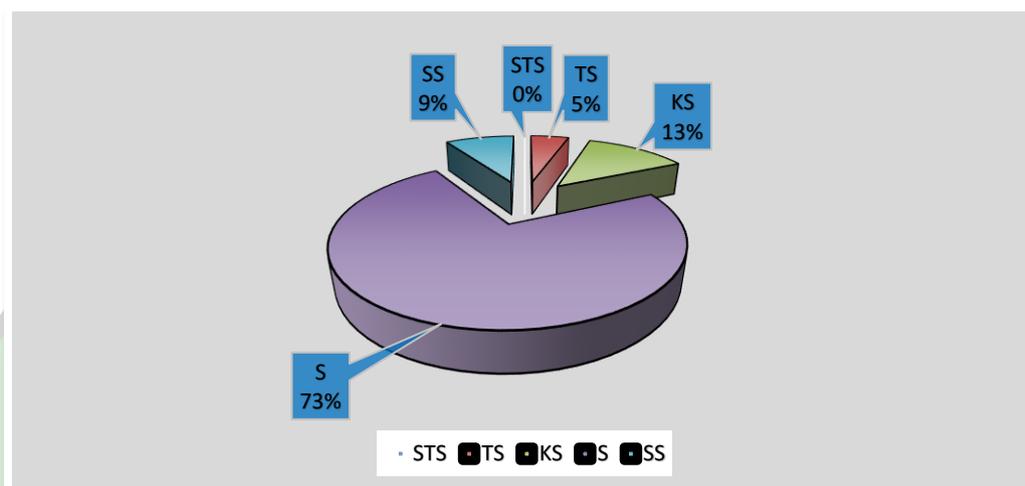
Tabel 4. 28 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Pembelajaran

Pernyataan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	0	0	0	0
TS	5	5.0	5.0	5.0
KS	13	13.0	13.0	18.0
S	73	73.0	73.0	91.0

SS	9	9.0	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner telah diolah tahun2023

Gambar 4. 18 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Pembelajaran



b. Uji Skala Likert Kualitas Belajar (Variabel Y)

1) Perilaku Pembelajaran Pendidik (Dosen) (Y1)

Tabel 4. 29 Perhitungan Skala Likert Perilaku Pembelajaran Pendidik (Dosen)

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	2	$2 \times 2 = 4$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	17	$3 \times 17 = 51$	40% - 59,999%	Kurang setuju
S	4	71	$4 \times 71 = 284$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	10	$5 \times 10 = 50$	80% - 100%	Sangat setuju
Skor Total = 389					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 389

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= (389 : 500) \times 100 = 77,8\% \text{ (Kategori Setuju)}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa responden setuju, Dosen membangun sikap positif mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar.

2) Perilaku/aktivitas Mahasiswa (Y2)

Tabel 4. 30 Perhitungan Skala Likert Perilaku/aktivitas Mahasiswa

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	3	$2 \times 3 = 6$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	17	$3 \times 17 = 51$	40% - 59,999%	Kurang setuju
S	4	68	$4 \times 68 = 272$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	10	$5 \times 10 = 50$	80% - 100%	Sangat setuju
Skor Total = 381					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 381

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\begin{aligned} \text{Index\%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= (381 : 500) \times 100 = 76,2\% \text{ (Kategori Setuju)} \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa responden setuju, Mahasiswa memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar.

3) Materi Pembelajaran (Y3)

Tabel 4. 31 Perhitungan Skala Likert Materi Pembelajaran

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	6	$2 \times 6 = 12$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	26	$3 \times 26 = 78$	40% - 59,999%	Kurang setuju
S	4	59	$4 \times 59 = 236$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	9	$5 \times 9 = 45$	80% - 100%	Sangat setuju
Skor Total = 371					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 371

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\begin{aligned} \text{Index\%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= (371 : 500) \times 100 = 74,2\% \text{ (Kategori Setuju)} \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa responden setuju, Materi pembelajaran seimbang antara waktu dan kedalaman materi.

4) Media Pembelajaran (X4)

Tabel 4. 32 Perhitungan Skala Likert Media Pembelajaran

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	9	$3 \times 9 = 27$	40% - 59,999%	Kurang setuju
S	4	74	$4 \times 74 = 296$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	16	$5 \times 16 = 80$	80% - 100%	Sangat setuju
Skor Total = 405					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Index\%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100$$

Dimana : Total skor = 405

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Index\%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{405}{500} \times 100 = 81\% \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju, Media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar.

5) Sistem Pembelajaran (X5)

Tabel 4. 33 Perhitungan Skala Likert Sistem Pembelajaran

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	5	$2 \times 5 = 10$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	13	$3 \times 13 = 39$	40% - 59,999%	Kurang setuju
S	4	73	$4 \times 73 = 292$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	9	$5 \times 9 = 45$	80% - 100%	Sangat setuju
Skor Total = 386					

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 386

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Index\%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= (386 : 500) \times 100 = 77,2\% \text{ (Kategori Setuju)}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa responden setuju, Sistem pembelajaran yang diterapkan mampu menarik minat belajar.

Tabel 4. 34 Perhitungan Skala Likert Variabel Kualitas Belajar

No	Kualitas Belajar (Y)	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Persentase	Kategori
1	.Dosen membangun sikap positif mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar	0	2	20	67	11	389	77,8%	Setuju
2	Mahasiswa memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar	0	2	15	68	15	381	76,2%	Setuju
3	Materi pembelajaran seimbang antara waktu dan kedalaman materi	0	6	24	58	12	371	74,2%	Setuju
4	Media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar	0	1	10	76	13	405	81%	Sangat Setuju
5	Sistem pembelajaran yang diterapkan mampu menarik minat belajar	0	3	11	76	10	386	77,2%	Setuju

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dikatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.35 berikut ini menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4. 35 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	R _{tabel} (Taraf Signifikansi 5%)	Keterangan
X	X1	0,689	0,196 %	Valid
	X2	0,758		
	X3	0,723		
	X4	0,644		
	X5	0,530		
Y	Y1	0,624	0,196%	Valid
	Y2	0,716		
	Y3	0,768		
	Y4	0,774		
	Y5	0,677		

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.35 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa hasil uji validitas dinyatakan valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

Adapun yang menjadi patokan adalah angka yang di tandai dengan warna kuning merupakan angka hasil perhitungan r_{hitung} dari setiap butir pernyataan yang dimana kode X1,X2,X3,X4 dan X5 merupakan kode butir pernyataan dari variabel X, sedangkan kode Y1, Y2, Y3, Y4 dan Y5 merupakan kode butir pernyataan dari variabel Y.

Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang telah ditetapkan yaitu 0,196 yang ditandai dengan warna hijau pada tabel diatas. Dapat dilihat bahwa hasil perhitungan r_{hitung} dari 5 butir pernyataan variabel X dan 5 butir pernyataan variabel Y semuanya lebih besar dari nilai r_{tabel} yang telah ditetapkan yaitu 0,196 yang ditandai dengan

warna hijau pada tabel. Maka dari itu, semua butir pernyataan variabel X dan variabel Y dinyatakan valid atau sah.

4. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Dalam melakukan uji reliabilitas diperlukan metode pengukuran Reliabilitas Cronbach Alpha, suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari **0,06** dan sebaliknya. Berikut ini tabel 4.36 hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4. 36 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	5 Item Pernyataan	0,850	Reliable
Y	5 Item Pernyataan		

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.36 diketahui hasil uji reliabilitas dari 10 item pernyataan yaitu, 5 item pernyataan variabel X dan 5 item Pernyataan variabel Y memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,850 yang ditandai dengan warna hijau pada tabel diatas, yang dimana nilai Cronbach's Alpha sebesar **0,850** lebih besar dari **0,06** yang merupakan nilai ketentuan. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel X dan Y adalah reliable atau konsisten karena syarat suatu instrument dikatakan reliabel atau jawabannya konsisten / stabil apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari **0,06**.

5. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.37 hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 20.

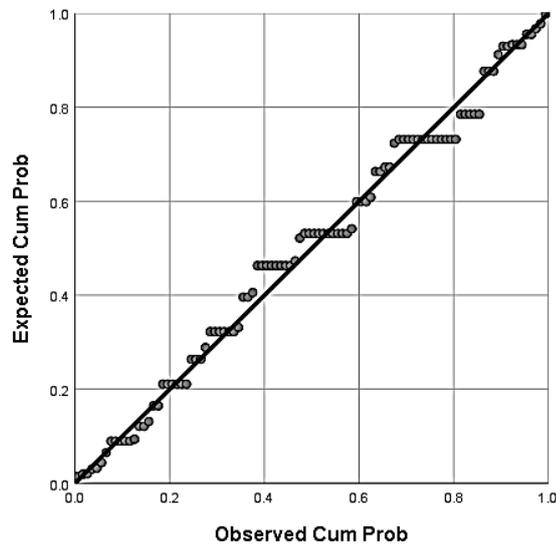
Tabel 4. 37 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39900236
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.077
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.37 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS bahwa nilai signifikansi sebesar 0,087, lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik P-P Plot yang telah diolah dengan SPSS versi 20.

Gambar 4. 19 Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik P-P Plot



Grafik P-P Plot di olah dengan SPSS versi 20

Berdasarkan gambar 4.19 di atas, yaitu hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik P-P Plot, maka dapat dikatakan datanya berdistribusi normal, karena syarat dikatakan data berdistribusi normal apabila data atau titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, begitu juga sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal apabila data atau titik-titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Jadi berdasarkan tabel 4.37 nilai signifikansi dari hasil uji normalitas adalah 0,087 yang ditandai dengan warna hijau yang nilainya lebih besar dari 0,05. Kemudian pada gambar 4.19 yaitu gambar grafik P-P Plot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal karena syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan berdasarkan grafik P-P Plot titik-titik menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.

6. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear secara signifikan atau tidak antara dua variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Dasar pengambilan keputusannya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y), begitu juga sebaliknya. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.38, hasil uji linearitas menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4. 38 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ytotal *	Between	(Combined)	362.495	13	27.884	15.445	.000
Xtotal	Groups	Linearity	323.996	1	323.996	179.459	.000
		Deviation from Linearity	38.499	12	3.208	1.777	.065
	Within Groups		155.265	86	1.805		
	Total		517.760	99			

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.38 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas pada nilai signifikansi yaitu **0,65** lebih besar dari **0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. berdasarkan nilai F dari output di atas yang

ditandai dengan warna kuning diketahui bahwa F_{hitung} **1,777** lebih kecil dari F_{tabel} yaitu **3,938**, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y, dimana syarat dikatakan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan Variabel Y adalah nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Adapun nilai signifikansi dan nilai F_{hitung} dapat dilihat pada tabel 4.38 yang ditandai dengan warna kuning.

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linear sederhana tidak efisien dan akurat. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.39 dan gambar 4.19 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 20.

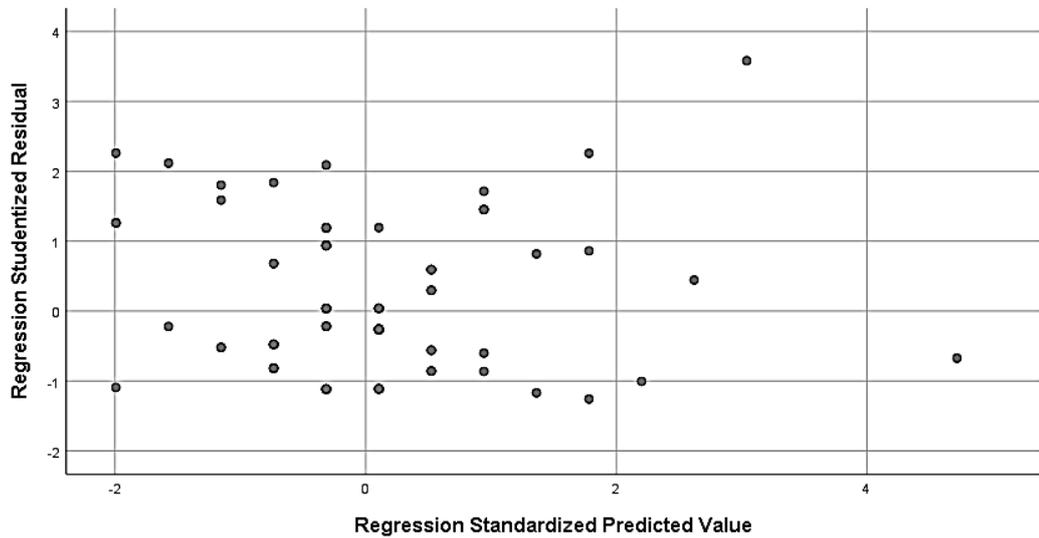
Tabel 4. 39 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.463	.749		1.954	.054
	Xtotal	-.018	.037	-.050	-.500	.618

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.39 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independent (X) sebesar **0,618** lebih besar dari **0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.20 hasil uji heteroskedastisitas Scatterplot menggunakan SPSS versi 20 sebagai berikut:

Gambar 4. 20 Uji heteroskedastisitas Scatterplot



Uji Scatterplot diolah menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan gambar 4.20 hasil uji heteroskedastisitas Scatterplot di atas pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Dari gambar grafik 4.20 hasil uji heteroskedastisitas Scatterplot menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, karena tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dengan menganalisis data angket yang telah diberikan kepada responden. Analisis data dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari responden dengan menggunakan rata-rata skor yang telah dibuat dengan model skala likert. Analisis data tentang efektivitas sistem perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun analisis data yang digunakan mencakup analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji signifikansi, untuk menganalisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 20.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas antara variabel independent (Perkuliahan Daring) terhadap variabel dependent (Kualitas Belajar). Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana yaitu mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Analisis dengan metode kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil analisis regresi sederhana menggunakan SPSS pada tabel 4.40 berikut ini:

Tabel 4. 40 Koefisien Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.955	1.209		3.272	.001
1 Perkuliahan Daring	.759	.059	.791	12.801	.000

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.40 di atas, dapat dilihat hasil uji regresi sederhana nilai signifikansi **0,000** yang ditandai dengan warna hijau lebih kecil dari **0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perkuliahan Daring (X) efektif terhadap variabel Kualitas Belajar (Y).

Berdasarkan nilai t_{hitung} diketahui sebesar **12,801** yang ditandai dengan warna kuning lebih besar dari t_{tabel} **1,984**, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent (X), efektif terhadap variabel dependent (Y).

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau sering disimbolkan dengan R^2 (R square), nilai koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi efektif variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas variabel terkait dapat dilihat pada tabel 4.41 dan gambar 4.21 berikut

Tabel 4. 41 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	323.996	1	323.996	163.868	.000 ^b
Residual	193.764	98	1.977		
Total	517.760	99			

Pada tabel 4.41 di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} 163.868 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perkuliahan daring efektif terhadap kualitas belajar. Adapun untuk melihat berapa persen efektivitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.42 sebagai berikut:

Tabel 4. 42 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.622	1.406

a. Predictors: (Constant), Variabel X

b. Dependent Variabel: Variabel Y

Berdasarkan tabel 4.42 di atas diperoleh koefisien R square (R^2), maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 62,6% sedangkan 37,4% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang peneliti teliti.

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi efektivitas variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas efektif terhadap variabel terikat, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak efektif terhadap variabel terikat. Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai $sig < 0,05$ maka variabel bebas efektif signifikansi terhadap terhadap variabel terikat, dan apabila nilai $sig > 0,05$ maka variabel bebas tidak efektif signifikansi terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh hasil pada tabel 4.43 sebagai berikut:

Tabel 4. 43 Hasil Uji t

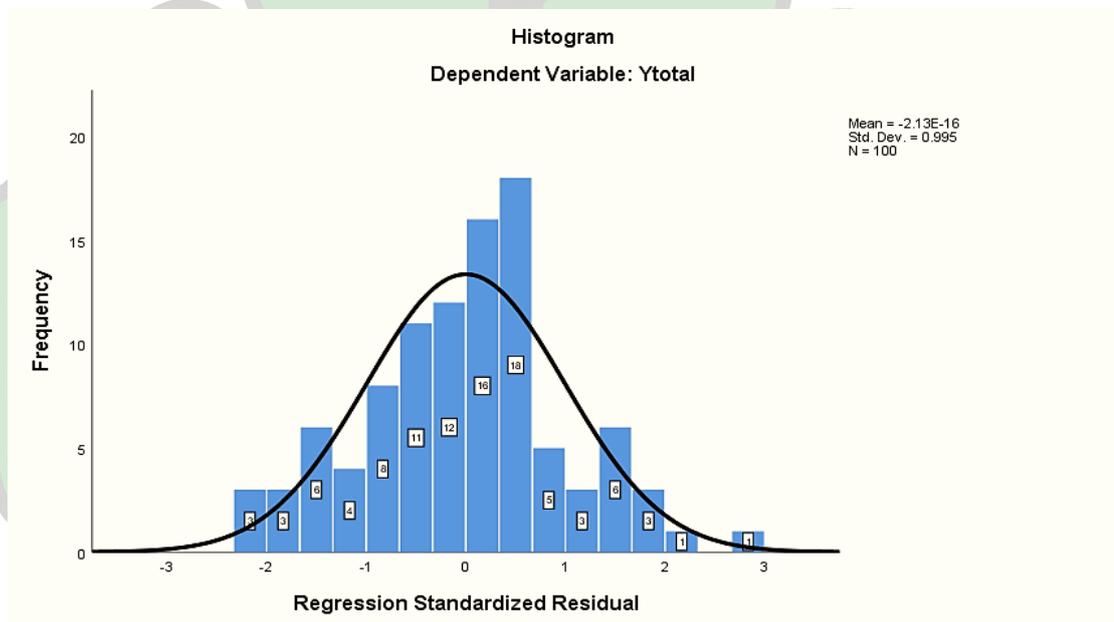
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.955	1.209		3.272	.001
	Xtotal	.759	.059	.791	12.801	.000

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.43 di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} **12,801** yang ditandai dengan warna kuning lebih besar dari t_{tabel} **1,984**

dan nilai signifikansi yang ditandai dengan warna hijau yaitu **0,000** lebih kecil dari **0,05**. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka artinya ada efektivitas perkuliahan daring (independent) terhadap kualitas belajar (dependent).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.21 Uji Hipotesis dengan melihat Kurva Regresi sebagai berikut:

Gambar 4. 21 Uji Hipotesis dengan melihat kurva regresi



1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Sistem Perkuliahan Daring Tidak Efektif Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh

H_1 : Sistem Perkuliahan Daring Efektif Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Ar-raniry Banda Aceh.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05), merupakan ukuran standar yang sering digunakan

3. Menentukan t_{hitung}
Berdasarkan tabel 4.43 diperoleh t_{hitung} sebesar 12,801
4. Menentukan t_{tabel}
Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ ($100 - 2 = 98$), maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,984.
5. Kriteria pengujian
 H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
 H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,801 > 1,984$), maka H_0 ditolak
7. Kesimpulan
8. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,801 > 1,984$), maka H_0 ditolak artinya ada efektivitas secara signifikan perkuliahan daring terhadap kualitas belajar.

Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkuliahan daring efektif terhadap kualitas belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan antara perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat diterima.

E. Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas sistem perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

diketahui bahwa terdapat efektivitas yang signifikan perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

F. Persentase Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Mengacu pada hasil kuesioner yang telah diedarkan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah dan telah di uji dengan menggunakan program SPSS versi 20 yang menunjukkan hasil bahwa besarnya efektivitas perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 62,6%. Hal ini terbukti bahwa nilai R square 0,626, artinya variabel dependent dipengaruhi oleh variabel independent sebesar 62,6% sedangkan sisanya 37,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti .

BAB V

PENUTUP

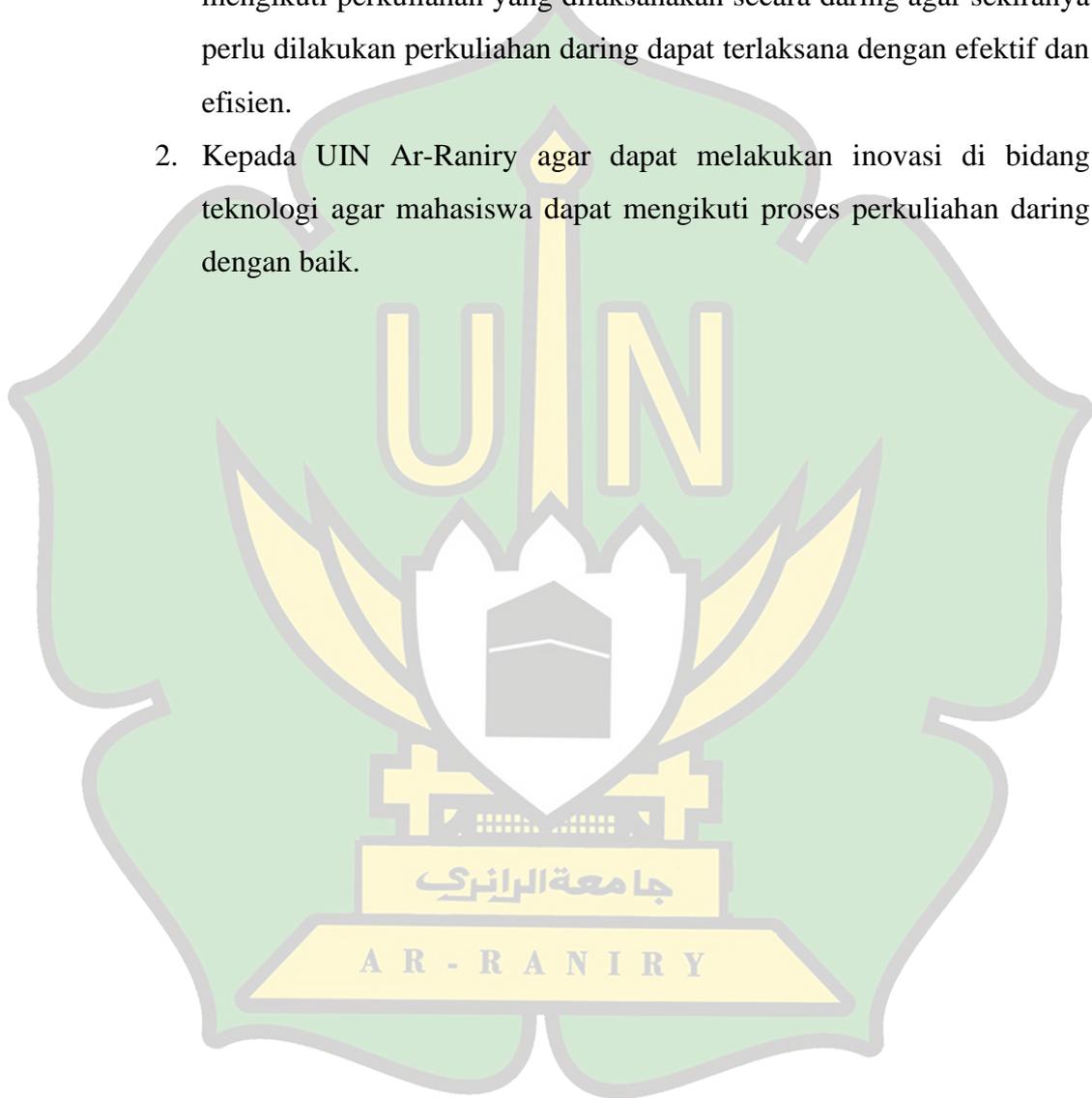
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem perkuliahan daring efektif terhadap kualitas belajar mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dibuktikan berdasarkan dengan jumlah penilaian yang diberikan oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif Tahun Akademik 2022/2023. Dan berdasarkan hasil regresi yang telah di uji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai signifikansi t_{hitung} 12,801, sedangkan nilai t_{tabel} 1,984, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti bahwa sistem perkuliahan daring efektif terhadap kualitas belajar mahasiswa program studi manajemen dakwah Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Berdasarkan sumbangan pengaruh (R square) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), menunjukkan persentase sejauh mana efektivitas sistem perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu sebesar 62,6% dan nilai R sebesar 0,791. Artinya efektivitas sistem perkuliahan daring terhadap kualitas belajar mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 62,6%.

B. Saran

1. Kepada pihak prodi Manajemen Dakwah agar dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dikeluhkan oleh mahasiswa saat mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring agar sekiranya perlu dilakukan perkuliahan daring dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. Kepada UIN Ar-Raniry agar dapat melakukan inovasi di bidang teknologi agar mahasiswa dapat mengikuti proses perkuliahan daring dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenamedia Group, 2017
- Ismail Makki, Aflahah. *Konsep Dasar dan Pembelajaran*. Pamekasan : Duta Media, 2019
- Mularsih Heni. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017
- <http://Itjen.Kemenag.Go.Id/Sirandang/Peraturan/5907-657032020-Upaua-PencegahanPenyebaran-Covid-19-Corona-Di-Lingkunga-Perguruan-Tinggi-Keagamaan>
- Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Untuk Pendidikan Dan Penelitian)*. Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, diakses dari <http://kbbi.web.id> pada tanggal 24 April 2017
- Ridho Saputra. “*Pengembangan Sistem Rental Kamera Online*”, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol.2, No.6, 2018
- Yayukya. 2022. *Serba Serbi Kuliah Daring*. Bogor: Guepedia.
- Depdikbud. 1983. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2013 “*Perilaku Konsumen, Pendekatan Praktis Disertai Himpunan*”. Jurnal Penelitian”. Yogyakarta: Andi.

- Ketut Bali Sastrawan. *“Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran”*. Jurnal Penjaminan Mutu, Vol.2, No.2, 2016
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Iga Rosalina. *“Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”*. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 01 No 01, 2012
- Cusmiati.: *“Efektivitas Perkuliahan Dalam Jaringan Daring Di Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Muhammadiyah Mataram”*. Skripsi, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021
- Arif Fathurrahman, dkk. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.7, No.2, Juli 2019
- Aas Aliana Futriani Hidayah, Robiah Al Adawiyah, Prima Ayu Rizqi Mahanani. *Efketivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 21, No. 2, September 2020
- Annisa Pratiwi. *“Pengaruh Kuliah Daring Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar”*. Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021
- Arif Rahman. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo. 2013.
- Ridho Saputra. *Pengembangan Sistem Rental Kamera Online*, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol.2 No.6, Juni, 2018
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah. *“Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. Jurnal Ilmiah Biologi, Vol.6 No. 02, 2020
- Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Untuk Pendidikan Dan Penelitian)*, Yogyakarta: Deepublish, 2015

- Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020
- Kuntum An Nisa Imania, Siti Khusnul Bariah. “Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring”, *Jurnal Petik*, Volume 5, No.1, Maret, 2019
- Kartika Rinakti Adhe. *Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Jecce, Maret, 2018
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.. *Panduan Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran Daring*. 2014
- Dyah Witasoka. “*Analisis Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Guru Pendidikan Agama Islam Yang Bersertifikat Pendidik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*”, Skripsi , (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Titik Haryanti & Noor Rochman. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume II, No.2, Juli, 2012
- Laily Nur Fauziah. “*Survei Tanggapan Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Capaian Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Masa Pandemi Covid-19*”. Skripsi , Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013
- Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013
- Dodiet Aditya Setyawan. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Klaten: CV Tahta Media, 2021
- Muhammad Darwin dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV.Media Sains Indonesia. 2021
- Tim Laboratorium Jurusan. *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*. Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012

- Sandu Siyoto & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Juliansyah Nur. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management, 2021
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Bisnis*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Ismail Nurdin, Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*”. Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Anas Sudjono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013
- Santoso. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia, 2010
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014

- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM, Press, 2009
- Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011
- Misbahudiin Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2019-2020*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019
- Syofian Siregar. 2013 *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Nanang Martono. *Metode penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Rizka Maisarah. *Hubungan Etika Birokrat dengan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Aceh Besar*. Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019

AR - RANIRY

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.990/Un.08/FDK/Kp.00.4/3/2023
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc., M.A. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Fakhruddin, SE, MM (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Alvin Gunawan Pasi
NIM/Jurusan : 180403012/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 09 Maret 2023 M
17 Sya'ban 1444 H

Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh



- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;
 5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 09 Maret 2024

Lampiran. 2 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.5236/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Ketua Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINAR
2. Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINAR
3. Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ALVIN GUNAWAN PASI / 180403012**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Desa Bact

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektivitas Sistem Perkuliahan Daring (Dalam Jaringan) Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Desember 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Januari 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

Lampiran .3 Surat Keterangan Selesai Penelitian Ilmiah dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.979/Un.08/FDK.I/PP.00.9/3/2023

Banda Aceh, 8 Maret 2023

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.5236/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2022, tanggal 15 Desember 2022 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Alvin Gunawan Pasi/180403012**

Semester/Jurusan : IX / MD

Alamat sekarang : Desa Baet

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Efektifitas Sistem Perkuliahan Daring (Dalam Jaringan)Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh*" Pada Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

M. Muddin

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
 - 1. Laki-laki
 - 2. Perempuan
3. Usia :
 - 1. 18 - 22
 - 2. 23 - 25
 - 3. 26 - 30
4. Status Perkawinan :
 - 1. Belum menikah
 - 2. Sudah menikah
 - 3. Janda/duda
5. Pendidikan Terakhir :
 - 1. SD/MI
 - 2. SMP/MTs
 - 3. SMA/MA
 - 4. D-III
6. Pekerjaan Sekarang :
 - 1. Mahasiswa/i
 - 2. Wiraswasta
7. Pendapatan perbulan :
 - 1. Kurang dari Rp.499.999,-
 - 2. Rp.500.000,- s/d Rp.749.999,-
 - 3. Rp.750.000,- s/d Rp.1.000.000,-
8. Berapa mata kuliah yang saudara ambil pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023 :
 - 1. 1 Mata kuliah
 - 2. 2 Mata kuliah
 - 3. 3 Mata kuliah
 - 4. 4 Mata kuliah
 - 5. \geq 4 Mata kuliah

Pendapat Responden

Perkuliahan Daring (X)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Dosen memberikan materi belajar dan soal setelah di evaluasi					
2	Mahasiswa dapat mengembangkan komunitas/group online untuk memperoleh dukungan dan informasi yang saling menguntungkan					
3	Dosen selalu online untuk memberikan arahan kepada mahasiswa, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi					
4	Belajar dapat dilakukan secara bersamaan tanpa kendala jarak					
5	Dosen menggunakan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dalam belajar					

Kualitas Belajar (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Dosen membangun sikap positif mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar					
2	Mahasiswa memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar					
3	Materi pembelajaran seimbang antara waktu dan kedalaman materi					
4	Media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar					
5	Sistem pembelajaran yang diterapkan mampu menarik minat belajar.					

Lampiran. 5 Tabulasi Data Jawaban Responden

No	Identitas Resonden								Perkuliahan Daring					Kualitas Belajar				
	JK	Usia	SP	PT	PS	PP	MK	Angkatan	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	1	2	1	3	1	1	1	8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
2	1	2	1	3	1	1	1	7	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4
3	1	3	1	3	1	1	1	7	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	1	2	1	3	1	1	1	7	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4
5	1	2	1	3	1	1	1	7	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4
6	2	2	1	3	1	1	1	7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
7	2	2	1	3	1	1	1	7	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
8	1	2	1	3	1	1	1	6	3	5	3	5	4	4	4	3	4	3
9	1	2	1	3	1	1	1	6	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4
10	1	2	1	3	1	1	1	6	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4
11	1	2	1	3	1	1	1	6	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
12	1	2	1	3	1	1	1	6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
13	2	2	1	3	1	1	1	6	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5
14	1	1	1	3	1	1	1	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
15	1	1	1	3	1	1	1	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4
16	1	2	1	3	1	2	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
17	1	1	1	3	1	3	1	5	3	4	4	4	5	4	2	4	4	5
18	1	2	1	3	1	1	1	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
19	1	2	1	3	1	1	1	5	4	5	3	5	3	4	2	3	4	5
20	1	2	1	3	1	2	1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
21	2	2	1	3	1	1	1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
22	2	1	1	3	1	1	1	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	2
23	2	2	1	3	1	1	1	5	2	4	4	4	5	5	4	2	4	2
24	2	1	1	3	1	1	1	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
25	2	1	1	3	1	2	1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
26	1	1	1	3	1	1	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
27	1	1	1	3	1	1	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
28	1	1	1	3	1	1	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4
29	1	1	1	3	1	1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
30	1	2	1	3	1	1	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	1	2	1	3	1	1	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
32	1	1	1	3	1	1	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
33	1	2	1	3	1	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	2
34	1	1	1	3	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	1	2	1	3	1	3	5	4	4	5	1	5	4	2	4	4	4	4
36	2	1	1	3	1	1	5	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3
37	2	1	1	3	1	1	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	4
38	2	1	1	3	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5

39	2	1	1	3	1	1	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4
40	2	1	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
41	2	1	1	3	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
42	2	1	1	3	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
43	2	1	1	3	1	1	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
44	2	1	1	3	1	1	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3
45	2	1	1	3	1	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
46	2	1	1	3	1	1	5	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3
47	2	1	1	3	1	1	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
48	2	1	1	3	1	1	5	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3
49	2	1	1	3	1	1	5	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2
50	2	1	1	3	1	2	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
51	2	1	1	3	1	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	2	1	1	3	1	1	5	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2
53	1	1	1	3	1	1	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
54	1	1	1	3	1	1	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4
55	1	1	1	3	1	1	5	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4
56	1	1	1	3	1	1	5	3	3	5	4	5	3	4	3	4	4	4
57	1	1	1	3	1	1	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4
58	1	1	1	3	1	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	1	1	1	3	1	1	5	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	3
60	1	1	1	3	1	1	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3
61	1	1	1	3	1	1	5	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4
62	2	1	1	3	1	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	2	1	1	3	1	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	2	1	1	3	1	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	2	1	1	3	1	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	2	1	1	3	1	1	5	2	4	5	4	5	3	4	4	2	3	4
67	2	1	1	3	1	1	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
68	2	1	1	3	1	1	5	2	3	5	4	5	2	4	4	3	4	4
69	2	1	1	3	1	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	1	1	1	3	1	1	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
71	1	1	1	3	1	1	5	2	4	5	4	5	3	4	4	2	4	4
72	1	1	1	3	1	1	5	2	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4
73	1	1	1	3	1	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	1	1	1	3	1	1	5	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
75	1	1	1	3	1	1	5	2	4	5	5	5	3	4	3	3	4	4
76	1	1	1	3	1	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	1	1	1	3	1	1	5	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
78	1	1	1	3	1	1	5	2	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4
79	1	1	1	3	1	1	5	2	4	5	3	5	3	3	4	3	4	4
80	1	1	1	3	1	1	5	2	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4

81	1	1	1	3	1	1	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
82	1	1	1	3	1	1	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
83	2	1	1	3	1	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	2	1	1	3	1	1	5	1	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4
85	2	1	1	3	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	2	1	1	3	1	1	5	1	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4
87	2	1	1	3	1	1	5	1	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
88	2	1	1	3	1	1	5	1	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4
89	2	1	1	3	1	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	2	1	1	3	1	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	1	1	1	3	1	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	1	1	1	3	1	1	5	1	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4
93	1	1	1	3	1	1	5	1	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3
94	1	1	1	3	1	1	5	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
95	1	1	1	3	1	2	4	1	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4
96	1	1	1	3	1	1	5	1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
97	1	1	1	3	1	1	5	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
98	1	1	1	3	1	1	5	1	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4
99	1	1	1	3	1	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	1	1	1	3	1	1	5	1	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4



Lampiran. 6 Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 20

FREQUENCIES VARIABLES=JK Usia SP PT PS PP MK Angkatan
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		JK	Usia	SP	PT	PS	PP	MK	Angkatan
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	59	59.0	59.0	59.0
	Perempuan	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-22	77	77.0	77.0	77.0
	23-25	22	22.0	22.0	99.0
	26-30	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

SP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	100	100.0	100.0	100.0

PT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/MA	100	100.0	100.0	100.0

PS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mahasiswa/i	100	100.0	100.0	100.0

PP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp.499.999,-	89	89.0	89.0	89.0
Rp.500.000,- s/d	8	8.0	8.0	97.0
Rp.749.999,-				
Rp.750.000,- s/d	3	3.0	3.0	100.0
Rp.1.000.000,-				
Total	100	100.0	100.0	

MK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 MK	24	24.0	24.0	24.0
3 MK	1	1.0	1.0	25.0
4 MK	2	2.0	2.0	27.0
≥ 4 MK	73	73.0	73.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2022	18	18.0	18.0	18.0
2021	21	21.0	21.0	39.0
2020	19	19.0	19.0	58.0
2019	17	17.0	17.0	75.0
2018	12	12.0	12.0	87.0
2017	6	6.0	6.0	93.0
2016	6	6.0	6.0	99.0
2015	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 Xtotal
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Xtotal
X1	Pearson Correlation	1	.328**	.431**	.300**	.254*	.689**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.002	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.328**	1	.386**	.580**	.168	.758**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.095	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.431**	.386**	1	.212*	.371**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.034	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.300**	.580**	.212*	1	.075	.644**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.034		.457	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.254*	.168	.371**	.075	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.011	.095	.000	.457		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Xtotal	Pearson Correlation	.689**	.758**	.723**	.644**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

AR - RANIRY

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Ytotal
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Ytotal
Y1	Pearson Correlation	1	.210*	.382**	.403**	.312**	.624**

	Sig. (2-tailed)			.036	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.210*	1	.433**	.509**	.310**	.716**	
	Sig. (2-tailed)	.036		.000	.000	.002	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.382**	.433**	1	.484**	.376**	.768**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.403**	.509**	.484**	1	.433**	.774**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.312**	.310**	.376**	.433**	1	.677**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000		.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
Ytotal	Pearson Correlation	.624**	.716**	.768**	.774**	.677**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	35.73	16.159	.507	.840
X2	35.29	15.157	.596	.832
X3	35.74	15.447	.610	.830
X4	35.15	16.553	.481	.842
X5	35.69	16.903	.438	.845
Y1	35.68	16.806	.500	.840
Y2	35.76	15.720	.564	.835
Y3	35.86	15.859	.557	.835
Y4	35.52	16.151	.715	.825
Y5	35.71	16.168	.580	.833

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Xtotal ^b		Enter

a. Dependent Variable: Ytotal

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.622	1.406

a. Predictors: (Constant), Xtotal

b. Dependent Variable: Ytotal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323.996	1	323.996	163.868	.000 ^b
	Residual	193.764	98	1.977		
	Total	517.760	99			

a. Dependent Variable: Ytotal

b. Predictors: (Constant), Xtotal

Coefficients^a

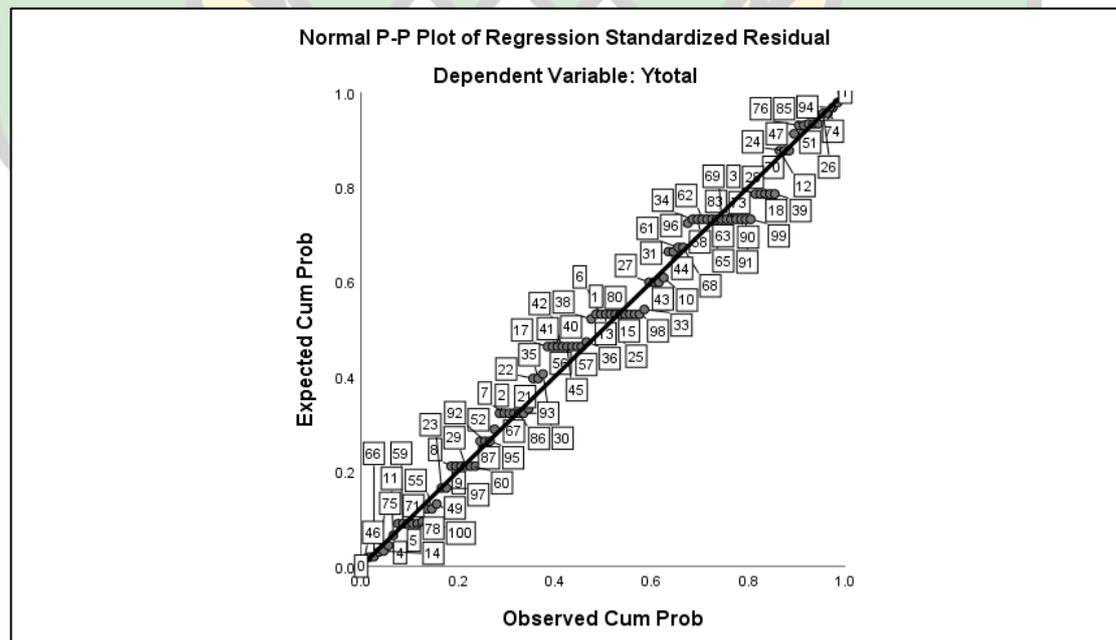
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.955	1.209		3.272	.001
	Xtotal	.759	.059	.791	12.801	.000

a. Dependent Variable: Ytotal

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.78	22.92	19.32	1.809	100
Residual	-3.095	4.181	.000	1.399	100
Std. Predicted Value	-4.719	1.992	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.201	2.974	.000	.995	100

a. Dependent Variable: Ytotal



```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39900236
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.077
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
MEANS TABLES=Ytotal BY Xtotal
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ytotal * Xtotal	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Report

Ytotal			
Xtotal	Mean	N	Std. Deviation
9	10.00	1	.
13	18.00	1	.
14	13.00	1	.
15	15.00	1	.
16	15.67	3	2.517
17	16.00	2	1.414
18	18.00	5	2.121

19	18.67	9	1.225
20	19.18	28	.905
21	19.81	27	1.360
22	19.92	12	.900
23	21.75	4	2.062
24	24.00	2	1.414
25	23.25	4	2.363
Total	19.32	100	2.287

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ytotal *	Between	(Combined)	362.495	13	27.884	15.445	.000
Xtotal	Groups	Linearity	323.996	1	323.996	179.459	.000
		Deviation from Linearity	38.499	12	3.208	1.777	.065
	Within Groups		155.265	86	1.805		
	Total		517.760	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Ytotal * Xtotal	.791	.626	.837	.700

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Xtotal ^b		Enter

a. Dependent Variable: RES2

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.050 ^a	.003	-.008	.87161

a. Predictors: (Constant), Xtotal

b. Dependent Variable: RES2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.190	1	.190	.250	.618 ^b
	Residual	74.450	98	.760		
	Total	74.640	99			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Xtotal

Coefficients^a

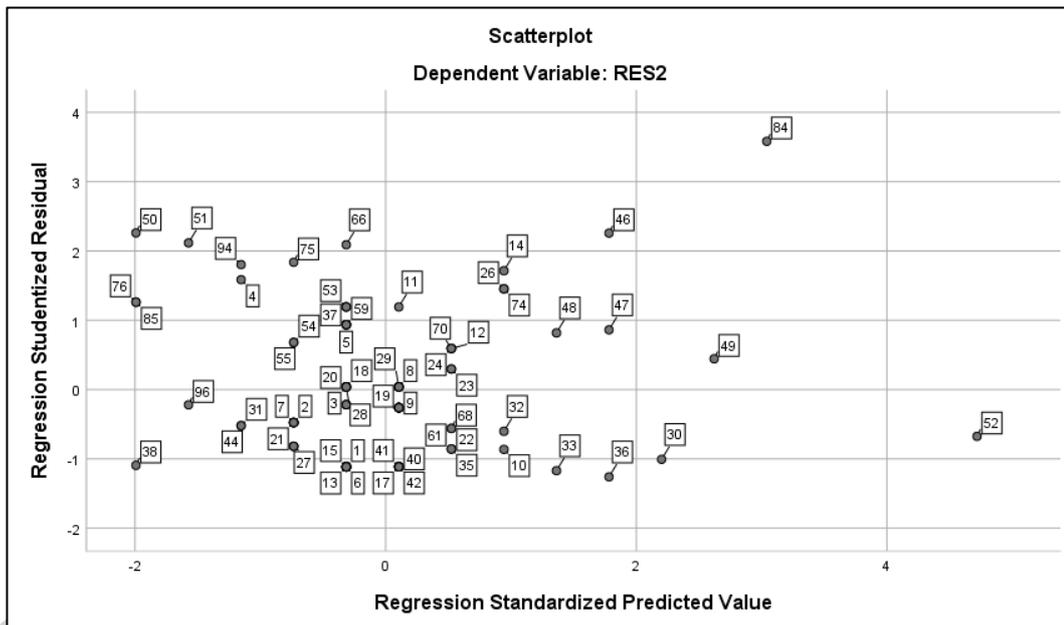
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.463	.749		1.954	.054
	Xtotal	-.018	.037	-.050	-.500	.618

a. Dependent Variable: RES2

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.0042	1.2981	1.0914	.04381	100
Std. Predicted Value	-1.992	4.719	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.088	.422	.113	.049	100
Adjusted Predicted Value	.8837	1.4560	1.0874	.06218	100
Residual	-1.07431	2.95647	.00000	.86719	100
Std. Residual	-1.233	3.392	.000	.995	100
Stud. Residual	-1.259	3.582	.002	1.012	100
Deleted Residual	-1.12152	3.29743	.00406	.89771	100
Stud. Deleted Residual	-1.263	3.823	.008	1.026	100
Mahal. Distance	.011	22.265	.990	2.624	100
Cook's Distance	.000	.740	.018	.076	100
Centered Leverage Value	.000	.225	.010	.027	100

a. Dependent Variable: RES2



```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Ytotal
/METHOD=ENTER Xtotal.
  
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Xtotal ^b		Enter

a. Dependent Variable: Ytotal

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.622	1.406

a. Predictors: (Constant), Xtotal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323.996	1	323.996	163.868	.000 ^b
	Residual	193.764	98	1.977		
	Total	517.760	99			

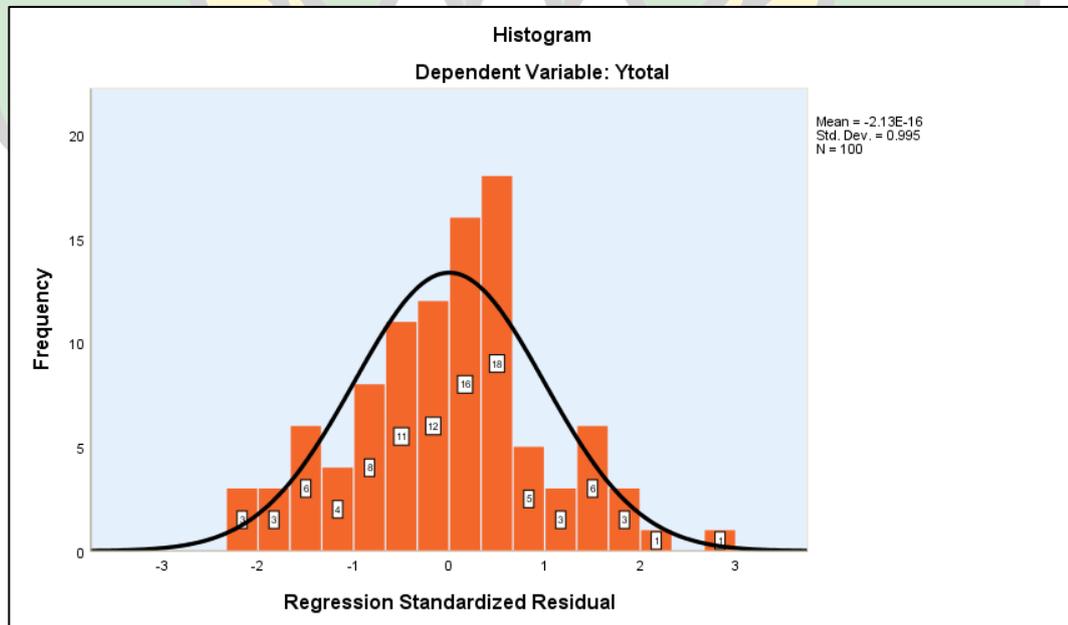
a. Dependent Variable: Ytotal

b. Predictors: (Constant), Xtotal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.955	1.209		3.272	.001
	Xtotal	.759	.059	.791	12.801	.000

a. Dependent Variable: Ytotal



```
FRECUENCIAS VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 Y1 Y2 Y3 Y4 Y5
/STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/PIECHART FREQ
```

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
N Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.84	4.28	3.83	4.42	3.88	3.89	3.81	3.71	4.05	3.86
Median	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
Minimum	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	384	428	383	442	388	389	381	371	405	386

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	4	4.0	4.0	5.0
	TS	16	16.0	16.0	21.0
	S	68	68.0	68.0	89.0
	SS	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	KS	7	7.0	7.0	10.0
	S	47	47.0	47.0	57.0
	SS	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	KS	22	22.0	22.0	25.0
	S	62	62.0	62.0	87.0
	SS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	9	9.0	9.0	9.0
	S	40	40.0	40.0	49.0
	SS	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	KS	20	20.0	20.0	22.0
	S	66	66.0	66.0	88.0
	SS	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	KS	17	17.0	17.0	19.0
	S	71	71.0	71.0	90.0
	SS	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	3	3.0	3.0	5.0

	KS	17	17.0	17.0	22.0
	S	68	68.0	68.0	90.0
	SS	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.0	6.0	6.0
	KS	26	26.0	26.0	32.0
	S	59	59.0	59.0	91.0
	SS	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	9	9.0	9.0	10.0
	S	74	74.0	74.0	84.0
	SS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y5

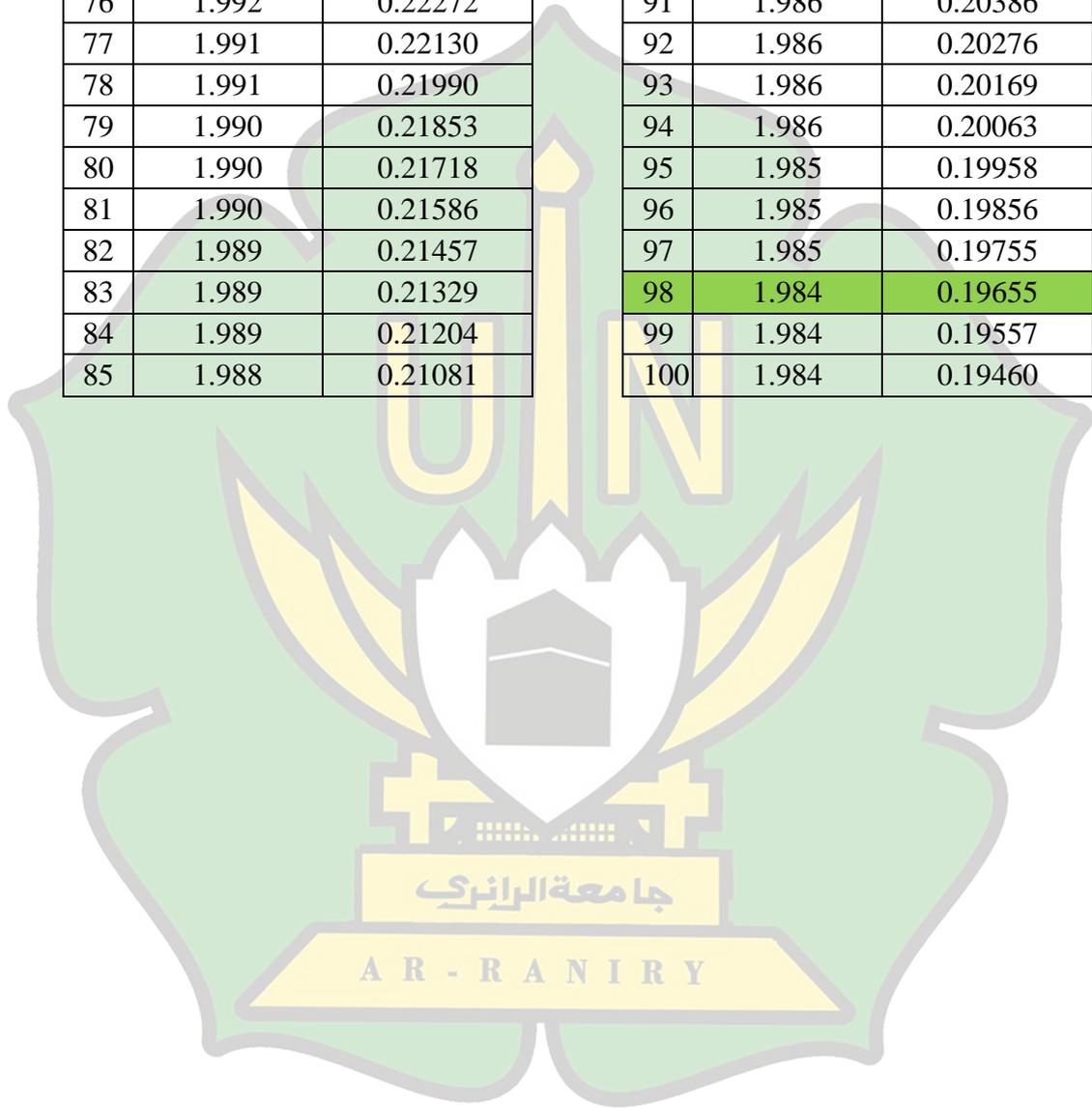
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.0	5.0	5.0
	KS	13	13.0	13.0	18.0
	S	73	73.0	73.0	91.0
	SS	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran. 7 Titik Persentase Distribusi R tabel dan T tabel (df = N – 2)

df	t tabel	r tabel	35	2.030	0.32457
	0.05	0.05			
1	12.706	0.99692	36	2.028	0.32022
2	4.303	0.95000	37	2.026	0.31603
3	3.182	0.87834	38	2.024	0.31201
4	2.776	0.81140	39	2.023	0.30813
5	2.571	0.75449	40	2.021	0.30440
6	2.447	0.70673	41	2.020	0.30079
7	2.365	0.66638	42	2.018	0.29732
8	2.306	0.63190	43	2.017	0.29396
9	2.262	0.60207	44	2.015	0.29071
10	2.228	0.57598	45	2.014	0.28756
11	2.201	0.55294	46	2.013	0.28452
12	2.179	0.53241	47	2.012	0.28157
13	2.160	0.51398	48	2.011	0.27871
14	2.145	0.49731	49	2.010	0.27594
15	2.131	0.48215	50	2.009	0.27324
16	2.120	0.46828	51	2.008	0.27063
17	2.110	0.45553	52	2.007	0.26809
18	2.101	0.44376	53	2.006	0.26561
19	2.093	0.43286	54	2.005	0.26321
20	2.086	0.42271	55	2.004	0.26087
21	2.080	0.41325	56	2.003	0.25859
22	2.074	0.40439	57	2.002	0.25637
23	2.069	0.39607	58	2.002	0.25420
24	2.064	0.38824	59	2.001	0.25209
25	2.060	0.38086	60	2.000	0.25003
26	2.056	0.37389	61	2.000	0.24803
27	2.052	0.36728	62	1.999	0.24606
28	2.048	0.36101	63	1.998	0.24415
29	2.045	0.35505	64	1.998	0.24228
30	2.042	0.34937	65	1.997	0.24045
31	2.040	0.34396	66	1.997	0.23866
32	2.037	0.33879	67	1.996	0.23691
33	2.035	0.33384	68	1.995	0.23520
34	2.032	0.32911	69	1.995	0.23352
			70	1.994	0.23188

71	1.994	0.23028
72	1.993	0.22871
73	1.993	0.22716
74	1.993	0.22565
75	1.992	0.22417
76	1.992	0.22272
77	1.991	0.22130
78	1.991	0.21990
79	1.990	0.21853
80	1.990	0.21718
81	1.990	0.21586
82	1.989	0.21457
83	1.989	0.21329
84	1.989	0.21204
85	1.988	0.21081

86	1.988	0.20960
87	1.988	0.20841
88	1.987	0.20725
89	1.987	0.20610
90	1.987	0.20497
91	1.986	0.20386
92	1.986	0.20276
93	1.986	0.20169
94	1.986	0.20063
95	1.985	0.19958
96	1.985	0.19856
97	1.985	0.19755
98	1.984	0.19655
99	1.984	0.19557
100	1.984	0.19460

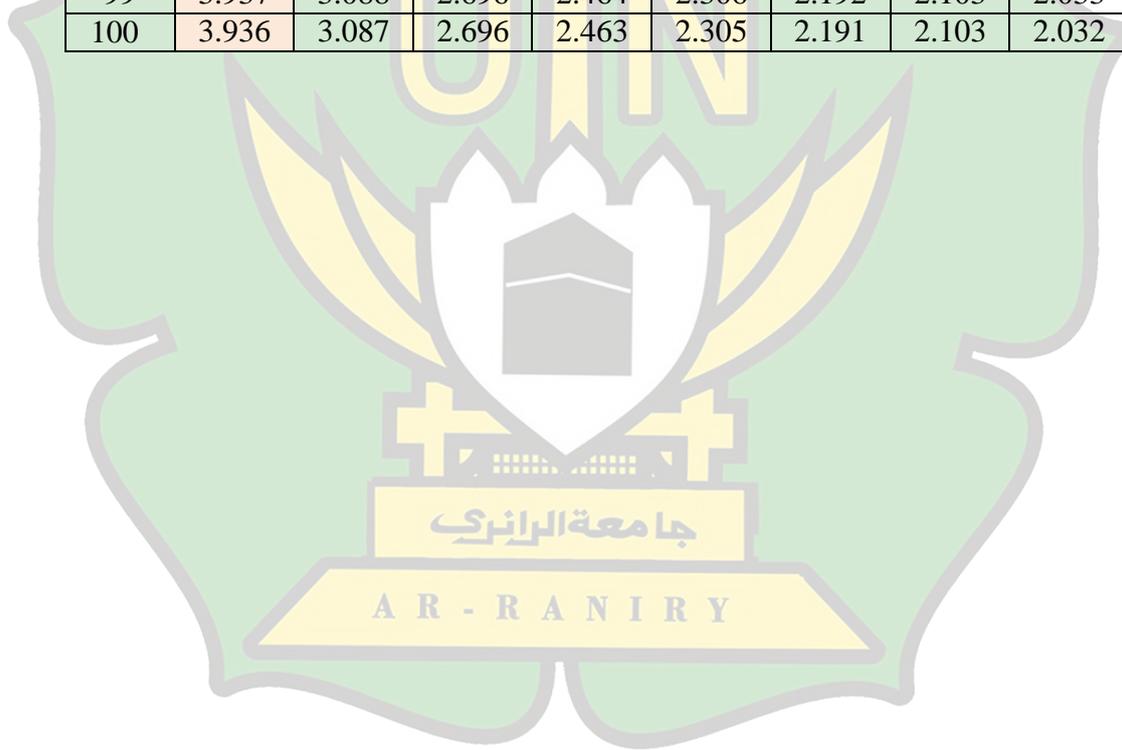


Lampiran. 8 Titik Persentase Distribusi F Tabel

$\alpha = 0,05$	df ₁ =(k-1)							
df ₂ =(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201

38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053

83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032



Lampiran. 9 Daftar Nama Responden Mahasiswa/i Prodi Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Angkatan
1	Razi Arani	L	2015
2	Ahmad Darmansyah	L	2016
3	Armiadi	L	2016
4	Gunawan	L	2016
5	Cut Alwi Saputra	L	2016
6	Mira Zulita	P	2016
7	Ulva Yukmalita	P	2016
8	Soleman	L	2017
9	Jauzi Ahla	L	2017
10	Amsari	L	2017
11	Reza Rizki Wahyudi	L	2017
12	Khairuddin	L	2017
13	Silka Annuri	P	2017
14	M.Arief Stahputra	L	2018
15	Abdul Rani Rianda	L	2018
16	Islahuddin	L	2018
17	M. Rizki Andani	L	2018
18	M. Maisyah Alfiandi	L	2018
19	Irwandi MJ	L	2018
20	Aulia Muttaqin	L	2018
21	Tsalsah Mardhatillah	P	2018
22	Khairun nisak	P	2018
23	Saras Satri	P	2018
24	Yasrut Thaibah	P	2018
25	Fema Friyanti	P	2018
26	Sabirin	L	2019
27	M. Akmal Karazi	L	2019
28	Irham Andika Putra	L	2019
29	Aris Mahfud	L	2019
30	Abda Sykura	L	2019
31	Muhammad Akbar	L	2019
32	Ali Akbar	L	2019
33	Rizqi Akmaradhani	L	2019
34	Rizki Andrian	L	2019
35	Munawir Sazali	L	2019

36	Jamilahani	P	2019
37	Selvia Nola	P	2019
38	Fitri Ardila	P	2019
39	Nina Warisma	P	2019
40	Cut Rosa	P	2019
41	Eliza	P	2019
42	Rafita	P	2019
43	Rahma Maula	P	2020
44	Lisma Yanti	P	2020
45	Sri Hainun	P	2020
46	Meta Widari	P	2020
47	Ratna Yati	P	2020
48	Lilis Saputri	P	2020
49	Mulyanti Safitri Siregar	P	2020
50	Syifa Sundari	P	2020
51	Dwi Sariantika	P	2020
52	Yulinda	P	2020
53	Wahyuddin	L	2020
54	M. Ari Maulana	L	2020
55	Haryemi Rafli	L	2020
56	Azhari	L	2020
57	Angga Perdana	L	2020
58	Baiturrahman	L	2020
59	Syawal Aulia	L	2020
60	Muhammad Hanif	L	2020
61	Ahmad Furqan	L	2020
62	Putri Alya Magfirah	P	2021
63	Nabilla Riski Mahfira	P	2021
64	Adiestya Yulistiani	P	2021
65	Vina Rahmadani	P	2021
66	Fitri Ramadhani	P	2021
67	Nur Intan Hasibuan	P	2021
68	Widia	P	2021
69	Rahmi	P	2021
70	M. Safii	L	2021
71	Imsal Aulia	L	2021
72	Akbar Mahendra	L	2021
73	Akhyar Hariadi	L	2021
74	Farhan Mahdi	L	2021

75	Farhan Zacky	L	2021
76	Weldi Arif	L	2021
77	Rinaldi	L	2021
78	Faisal Ali	L	2021
79	Dimas Bagus	L	2021
80	Teuku Afrizal	L	2021
81	Irman Selian	L	2021
82	Khairul Izni	L	2021
83	Nur Syifa	P	2022
84	Sarliatun	P	2022
85	Ulfina Rizai	P	2022
86	Sella Musfira	P	2022
87	Dira Dabila	P	2022
88	Nuri Amni	P	2022
89	Elya Susi	P	2022
90	Nurul Fitdari	P	2022
91	Saif Ali	L	2022
92	Darys Waldani	L	2022
93	Haikal Syahputra	L	2022
94	Rizki Amanda Harahap	L	2022
95	Said M. Nabawi	L	2022
96	Fiqrul Al Muzakhi	L	2022
97	Maruan	L	2022
98	M. Syahril	L	2022
99	Erisal	L	2022
100	Firman Sastra	L	2022

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran. 10 Dokumentasi Pada Saat Penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

